

SKRIPSI

**STRATEGI DAKWAH ORGANISASI MUHAMMADIYAH DI
KECAMATAN RUMBIA LAMPUNG TENGAH**

Oleh

SITI KHOIRIYAH

NPM 1503060110



Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1440 H/2019 M

**STRATEGI DAKWAH ORGANISASI MUHAMMADIYAH DI
KECAMATAN RUMBIA LAMPUNG TENGAH**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh
Siti Khoiriyah
NPM 1503060110

Pembimbing I : Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.
Pembimbing II : Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd.I

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1440 H / 2019 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN)
METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan permohonan skripsi untuk di munaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperfunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Siti Khoiriyah
NPM : 1503060110
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : STRATEGI DAKWAH ORGANISASI MUHAMMADIYAH DI KECAMATAN RUMBIA LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, Juli 2019

Dosen Pembimbing I,


Hemjan Ethany, S.Ag., M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

Dosen Pembimbing II,


Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP. 19870208 201503 1 002



Mengetahui,
Kaita Jurusan KPI,


Nurkholis, M.Pd.
NIP. 19780714 201101 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN)
METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : STRATEGI DAKWAH ORGANISASI MUHAMMADIYAH DI
KECAMATAN RUMBIA LAMPUNG TENGAH
Nama : Siti Khoiriyah
NPM : 1503060110
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, Juli 2019

Dosen Pembimbing I,

Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

Dosen Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP. 19870208 201503 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 415077 Fax. (0725) 47296

HALAMAN PENGESAHAN

No: 6. 410/In. 20. 4/D/PP 00.9/07/2019

Skripsi dengan judul: STRATEGI DAKWAH ORGANISASI MUHAMMADIYAH DI KECAMATAN RUMBIA LAMPUNG, disusun oleh: Siti Khoiriyah, NPM 1503060110, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah pada hari/ tanggal: Selasa/ 09 Juli 2019 di Ruang Sidang FUAD

TIM PENGUJI:

Ketua : Hemlan Elhany, M.Ag
Penguji I : Dr. Wahyudin, M.Phil
Penguji II : Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
Sekertaris : Andi Rahmad. M. Sos



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah,



Dr. Mat Jalli, M.Hum.
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK
STRATEGI DAKWAH ORGANISASI MUHAMMADIYAH
DI KECAMATAN RUMBIA
LAMPUNG TENGAH

OLEH :
SITI KHOIRIYAH
NPM 1503060110

Strategi dakwah merupakan cara atau metode dalam menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat. Strategi dakwah digunakan oleh seorang da'i untuk mengatasi permasalahan-permasalahan masyarakat yang belum atau tidak melaksanakan ajaran islam secara sempurna dan baik seperti memakmurkan masjid dengan sholat berjamaah dimasjid, kurangnya minat menambah pengetahuan ilmu agama, misalnya: kurang berantusias menghadiri kajian, mendengarkan ceramah atau kultum yang dilaksanakan secara rutin. kurangnya kepedulian sosial antar sesama, kurangnya kesadaran untuk melakukan infaq dan sedekah di Kecamatan Rumbia Lampung. Oleh sebab itu peneliti meneliti tentang strategi dakwah organisasi muhammadiyah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami strategi dakwah organisasi muhammadiyah di Kecamatan Rumbia Lampung Tengah.

Jenis penelitian ini penelitian lapangan (*field research*) sifat penelitian ini deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan induktif metode berfikir yang bersifat khusus dan ditarik kesimpulan bersifat umum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, strategi dakwah organisasi Muhammadiyah di Kecamatan Rumbia Lampung Tengah adalah dengan pendekatan-pendekatan antara lain Pertama, pendekatan individu yaitu dengan menggunakan strategi sentimentil memberikan nasehat yang lembut mengenai pentingnya wawasan ilmu agama serta meningkatkan kesadaran sosial dengan tindakan nyata mengajak menghadiri kajian dan ber infaq. Kedua, dengan pendekatan kelompok yaitu dengan strategi ta'lim yaitu dengan mengajak masyarakat berdiskusi dan membahas tentang suatu permasalahan.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SITI KHOIRIYAH
NPM : 1503060110
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro,
Yang Menyatakan



Siti Khoiriyah
NMP 1503060110

MOTTO

❦ لَا خَيْرَ فِي كَثِيرٍ مِّن نَّجْوَاهُمْ إِلَّا مَنْ أَمَرَ بِصَدَقَةٍ أَوْ مَعْرُوفٍ أَوْ إِصْلَاحٍ بَيْنَ
النَّاسِ ۗ وَمَن يَفْعَلْ ذَٰلِكَ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ فَسَوْفَ نُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا ﴿١١٤﴾

Artinya: Tidak ada kebaikan dari banyak pembicaraan rahasia mereka, kecuali pembicaraan rahasia dari orang yang menyuruh (manusia) memberi sedekah, atau berbuat ma'ruf, atau mengadakan perdamaian di antara manusia. dan barangsiapa yang berbuat demikian Karena mencari keridhaan Allah, Maka kelak kami memberi kepadanya pahala yang besar. (QS. An-Nisa:114)¹

¹ Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Department Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, Bandung: Syamil Quran. h. 97

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu kepada peneliti, peneliti mempersembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada :

1. Kedua orang tua ayahandaku Nur Khalim dan Ibundaku Sunarti yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kasih sayang dan kesabaran. Terima kasih atas semua pengorbanan dan senantiasa berdo'a untuk keberhasilan peneliti.
2. Kakakku M. Mas'ud, M. Fatoni, Lukman Hakim, M. Alim, mbakku Meysari dan adikku Siti Azizah terima kasih atas do'a dan dukungannya.
3. Dan teman-teman KPI (Komunikasi Penyiaran Islam) angkatan 2015. Terima kasih atas segala bentuk bantuan, dukungan dan do'a serta nasihatnya.

Terima kasih peneliti ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam mencurahkan cinta kasih sayang dan do'anya untuk peneliti. Terima kasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* (SWT) yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, guna memperoleh gelar sarjana S.Sos.

Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam NurKholis, M.Pd, dan Dosen Pembimbing I, Hcmlan Elhany, S.Ag, M.Ag. Dosen Pembimbing II Hamdi Abdul Karim, S.IQ.,M.Pd.I yang telah memberi bimbingan penulisan Skripsi yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Akhirnya semoga rancangan Skripsi ini dapat dikembangkan dalam penelitian dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu dakwah dan komunikasi islam.

Metro, 09 Juli 2019



Siti Khoiriyah
NPM 1503060110

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi dakwah	8
1. Pengertian Strategi Dakwah	8
2. Asas Strategi dakwah	10
3. Unsur-unsur Dakwah.....	12
4. Macam-macam Strategi Dakwah.....	16
5. Tujuan Dakwah	19
B. Organisasi Muhammadiyah.....	20
1. Sejarah Organisasi Muhammadiyah.....	20
2. Visi Misi Organisasi Muhammadiyah	22
3. Struktur Organisasi Muhammadiyah Pimpinan Pusat	23

4. Bentuk-Bentuk Dakwah Organisasi Muhammadiyah	24
5. Peran Organisasi Muhammadiyah	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	27
B. Sumber Data	28
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	31
E. Teknik Analisa Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHAN	
A. Sejarah Dan Perkembangan Organisasi Muhammadiyah Kecamatan Rumbia Lampung Tengah.....	34
B. Visi, Misi dan Program Kerja Organisasi Muhammadiyah Kecamatan Rumbia Lampung Tengah.....	36
C. Struktur Organisasi Muhammadiyah Kecamatan Rumbia Lampung Tengah Periode 2015-2020	44
D. Strategi Dakwah Organisasi Muhammadiyah di Kecamatan Rumbia Lampung Tengah.....	45
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	55
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel.2. I Struktur Organisasi Muhammadiyah.....	23
Tabel. 3.1 Sample Wawancara.....	28
Tabel. 4.1 Jumlah Ranting di Kecamatan Rumbia.....	36
Tabel. 4.2 Program dan Kegiatan Dakwah	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keputusan (SK) Bimbingan	60
Lampiran 2. Outline	61
Lampiran 3. Alat Pengumpul Data.....	65
Lampiran 4 Surat Izin Pra survey.....	66
Lampiran 5. Surat Izin Research.....	68
Lampiran 6. Surat Tugas	69
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian.....	70
Lampiran 8. Surat Keterangan Bebas Pustaka	71
Lampiran 9. Kartu Bimbingan Konsultasi Skripsi.....	72
Lampiran 10. Foto Kegiatan	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama terakhir yang diturunkan Allah *subhanahu wa taala* kepada Nabi Muhammad untuk membina manusia agar berpegang teguh pada ajaran-ajaran yang benar dan di ridai-Nya, serta untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Sebagai agama terakhir, Islam merupakan agama penyempurna dari keberadaan agama-agama sebelumnya. Perkembangan Islam yang dibesarkan oleh Nabi Muhammad di Mekah dan Madinah, kemudian berkembang ke seluruh penjuru dunia tidak lain adalah karena adanya proses dakwah yang dilakukan oleh para tokoh Islam. Perkembangan dakwah Islamiyah ini yang menyebabkan agama Islam senantiasa berkembang dan disebarluaskan kepada masyarakat.²

Dakwah merupakan sesuatu yang sangat penting dan harus dilaksanakan dalam dunia Islam. Pada hakikatnya dakwah Islam merupakan aktualisasi imani yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman, dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara utuh dan menyeluruh. Dakwah bukanlah menjadi hal yang asing dalam kehidupan sehari-hari, karena dari zaman Rasulullah pun telah dicontohkan dan diperintahkan agar setiap manusia wajib untuk berdakwah meski hanya menyampaikan satu ayat.

Dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu menjadi bentuk masdar *da'watan* yang berarti seruan, ajakan atau panggilan. Sedangkan secara

² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 16.

terminologis dakwah adalah menyeru manusia kepada kebajikan dan petunjuk, dan melarang pada kemungkarannya.³ Allah Swt berfirman dalam QS.

An-Nahl ayat : 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.⁴

Dakwah merupakan sebuah upaya dan kegiatan baik dalam wujud ucapan maupun perbuatan, yang mengandung ajakan atau seruan kepada orang lain untuk mengetahui, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, untuk meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.⁵

Dewasa ini perkembangan dakwah Islam senantiasa mengikuti perkembangan zaman. Oleh sebab itu, untuk mencapai keberhasilan dakwah Islam secara maksimal, maka diperlukan berbagai faktor penunjang, diantaranya adalah strategi dakwah yang tepat, sehingga dakwah mengenai sasaran. Strategi dakwah artinya metode, siasat, taktik atau manuver yang

³ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h.1

⁴ QS. An-Nahl (16) : 125

⁵ Fathul bahri an-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah*, (Jakarta : 2008), h.22

dipergunakan dalam aktivitas (kegiatan) dakwah.⁶ Strategi dakwah Islam adalah perencanaan dan penyerahan kegiatan dan operasi dakwah Islam yang dibuat secara rasional untuk mencapai tujuan-tujuan Islam yang meliputi seluruh dimensi kemanusiaan.

Salah satu organisasi dakwah Islam yang menggunakan pendekatan dakwah struktural dan kultural adalah Muhammadiyah. Muhammadiyah merupakan salah satu organisasi dakwah Islam terbesar di Indonesia, komunikasi organisasi dijadikan cara untuk berdakwah Islamiah kepada anggota dan masyarakat luas. Muhammadiyah didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan pada tahun 1912 Masehi.⁷

Seiring dengan berbagai perubahan yang terjadi di Indonesia, Termasuk Muhammadiyah juga mengalami berbagai perubahan dinamis. Hal ini dapat dilihat bahwa telah terjadi pergeseran konsentrasi Muhammadiyah yang semula terpusat di kota-kota, sekarang mulai merambah ke daerah-daerah pinggiran. Buktinya adalah semakin banyaknya lembaga-lembaga amal usaha Muhammadiyah, terutama sektor kesehatan dan pendidikan yang didirikan di daerah dan pedesaan.

Tujuan organisasi muhammadiyah yaitu menegakkan dakwah Islamiah dalam arti seluas luasnya, bidang usahanya mencakup ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan dan dakwah.⁸ Muhammadiyah melaksanakan dakwah Islam dalam seluruh bidang kehidupan dengan tujuan mewujudkan masyarakat

⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h.107

⁷ Sairin, *Gerakan Pembaharuan Muhammadiyah*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1995), h.48

⁸ *Ibid*, h.138

Islam yang sebenar-benarnya di muka bumi ini.⁹ Dengan program *qoryah thoyyibah*, Muhammadiyah berupaya untuk menjadikan warganya dan umat Islam pada umumnya memiliki pengetahuan, keterampilan, untuk selanjutnya memiliki kemandirian usaha yang bisa memengaruhi yang lain. Muhammadiyah mengajak seluruh warga dan umat Islam umumnya untuk terus memiliki rasa kepedulian sosial yang tinggi pada sesama yang kurang beruntung dalam kehidupan agama maupun penghidupannya.

Observasi yang peneliti lakukan, organisasi Muhammadiyah juga berkembang di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah yang berfokus pada bidang sosial dan dakwah. Menurut bapak Sleman M. Syakir selaku salah satu pengurus organisasi muhammadiyah cabang Rumbia mengatakan masih adanya sebagian masyarakat yang belum atau tidak melaksanakan ajaran Islam secara sempurna dan baik seperti memakmurkan masjid dengan sholat berjamaah dimasjid, kurangnya minat menambah pengetahuan ilmu agama, misalnya: kurang berantusias menghadiri kajian, mendengarkan ceramah atau kultum yang dilaksanakan secara rutin. kurangnya kepedulian sosial antar sesama, kurangnya kesadaran untuk melakukan infaq sedekah.¹⁰ Oleh karna itu, peneliti ingin mengetahui tentang strategi dakwah yang dilakukan oleh organisasi muhammadiyah di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

⁹ Haedar Nashir, *Ideologi Gerakan Muhammadiyah*, (Yogyakarta, Suara Muhammadiyah), cet.1, 2001, h.125

¹⁰ Wawancara sleman M. Syakir ketua pengurus muhammadiyah cabang Rumbia pada 20 September 2018

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Bagaimanakah Strategi dakwah Organisasi Muhammadiyah di Kecamatan Rumbia Lampung Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengungkap strategi dakwah yang digunakan organisasi Muhammadiyah di Kecamatan Rumbia Lampung Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini merupakan upaya pengembangan, pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan peneliti, berdasarkan teori-teori yang diperoleh selama dibangku perkuliahan dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan yang digunakan organisasi muhammadiyah kecamatan rumbia dalam menumbuhkan kesadaran sosial antar sesama.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian dapat meningkatkan Strategi Dakwah Organisasi Muhammadiyah di Kecamatan Rumbia Lampung Tengah.
- b. Merupakan bahan referensi dan tambahan khusus bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi yang berkaitan dengan Strategi Dakwah Organisasi Muhammadiyah.

E. Penelitian Relevan

Penelitian tentang strategi dakwah organisasi Muhammadiyah sudah pernah dilakukan sebelumnya. Berikut adalah penelitian yang hampir serupa dengan judul penelitian peneliti:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Usman yang berjudul "Strategi Dakwah Muhammadiyah terhadap Masyarakat Nelayan (studi kasus tradisi sedekah laut di Cilacap)" pada tahun 2005. Penelitian ini menggali tentang strategi dakwah yang dilakukan Muhammadiyah terhadap masyarakat nelayan di Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap) yang mempunyai maksud agar pelaksanaan tradisi sedekah laut tidak menyimpang dari ajaran Islam.¹¹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Mahfudlah Fajrie yang berjudul "Metode dan Strategi Dakwah Muhammadiyah di Kabupaten Demak (Studi Analisis Strategi dan Metode Dakwah)" pada tahun 2012. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode dan strategi dakwah Muhammadiyah di Kabupaten Demak periode 2006-2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode dakwah Muhammadiyah di Kabupaten Demak meliputi metode dakwah *bi al-hikmah* (cara hikmah), *al-mau'idhah al-hasanah* (nasehat yang baik) dan *al-mujādalah bi al-latī hiya ahsan* (berdialog dengan baik). Strategi dakwah Muhammadiyah di Kabupaten Demak yaitu dengan mengedepankan ajaran Islam sesuai dengan syari'at, membentuk lembaga bimbingan manasik haji, membangun budaya dialog dan

¹¹ Usman, *Strategi Dakwah Muhammadiyah Terhadap Masyarakat Nelayan (Studi Kasus Tradisi Sedekah Laut Di Cilacap)*, skripsi dipublikasikan, STAIN Purwokerto, 2005

pembinaan generasi muda, dakwah media massa, dakwah kultural dan dakwah pemberdayaan umat di bidang pendidikan, ekonomi, sosial dan kesehatan.¹²

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Alfiyah yang berjudul “Strategi Dakwah Muhammadiyah Daerah Banyumas” pada tahun 2014. Penelitian ini bertujuan mengetahui upaya organisasi Muhammadiyah Banyumas untuk menumbuhkembangkan amal usaha yang telah dirintis dan dijalankan. Mengaplikasikan ajaran KH. Ahmad Dahlan tentang Tauhid Al-Ma’uun dalam kehidupan warga dalam bentuk Panti Asuhan dan Kelompok Pemuda Tani.¹³

Penelitian-penelitian terdahulu sejauh pengamatan dan pengetahuan penulis, masalah yang akan penulis teliti ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan karya tulis di atas tersebut. Persamaanya yaitu sama-sama meneliti strategi dakwah yang digunakan organisasi muhammadiyah dan perbedaanya adalah pada penelitian strategi dakwah organisasi muhammadiyah di Kecamatan Rumbia Lampung Tengah penulis memfokuskan pada bidang sosial dan dakwah.

¹² Mahfudlah Fajrie, *Metode dan Strategi Dakwah Muhammadiyah di Kabupaten Demak (Studi Analisis Strategi dan Metode Dakwah)*, IAIN Semarang, 2012

¹³ Siti Alfiyah, *Strategi Dakwah Muhammadiyah Daerah Banyumas*, IAIN Purwokerto, 2014

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Dakwah

1. Pengertian Strategi Dakwah

Kata strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *straregia* yang berarti kepemimpinan atas pasukan atau seni memimpin pasukan. Kata *strategia* bersumber dari kata *stategos* yang berkembang dari kata *statos* (tentara) dan kata *agein* (memimpin).¹⁴ Strategi menurut Anwar Arifin adalah memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi di masa depan, guna untuk mencapai efektivitas atau mencapai tujuan.¹⁵ Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana teknik atau cara operasionalnya.

Secara etimologi dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu *da'a* artinya memanggil atau menyeru, mengajak atau mengundang. Jika diubah menjadi *da'watun* maka maknanya akan berubah menjadi seruan, panggilan, atau undangan.¹⁶ Sedangkan secara terminologis dakwah adalah menyeru manusia kepada kebajikan dan petunjuk, dan melarang pada kemungkaran.¹⁷ Dakwah adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara

¹⁴ Arifin Anwar, *dakwah kontemporer*, (Yogyakarta: Graha ilmu, 2011), h.229

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2007), h.25

⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 107.

sadar dalam rangka menyampaikan pesan-pesan agama Islam kepada orang lain agar mereka menerima ajaran Islam tersebut dan menjalankannya dengan baik dalam kehidupan individu maupun masyarakat untuk mencapai kebahagiaan manusia baik di dunia maupun di akhirat, dengan menggunakan media dan cara-cara tertentu.¹⁸ Dakwah adalah terletak pada ajakan, dorongan (motivasi), rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran demi keuntungan pribadinya sendiri, bukan untuk kepentingan juru dakwah.¹⁹

Berdasarkan pengertian di atas dakwah adalah kegiatan atau usaha untuk memanggil, menyeru dan mengajak orang dalam kebaikan dengan cara yang baik dan bijaksana. Dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dan yang meliputi *al-amr bi al-ma'ruf an-nahy an al-munkar* dengan berbagai macam cara dan media yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan bermasyarakat dan perikehidupan bernegara.²⁰

Strategi dakwah sendiri memiliki arti metode, siasat, taktik atau manuver yang digunakan dalam aktivitas (kegiatan) dakwah. Strategi dakwah Islam adalah perencanaan dan penyerahan kegiatan dan operasi

¹⁸ *Ibid.* h. 5.

¹⁹ Arifin, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.6

²⁰ Kustadi Subandang, *Strategi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.

dakwah Islam yang dibuat secara rasional untuk mencapai tujuan-tujuan Islam yang meliputi seluruh dimensi kemanusiaan. Apabila kita memperhatikan Al-Qur'an dan As-Sunnah maka kita akan mengetahui, sesungguhnya dakwah menduduki posisi dan tempat utama, sentral, strategis dan menentukan. keindahan dan kesesuaian Islam dengan perkembangan zaman, baik dalam sejarah maupun praktiknya, sangat ditentukan oleh kegiatan dakwah yang dilakukan umatnya.²¹ Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi dakwah adalah metode atau upaya yang digunakan dalam menyampaikan, menyeru, mengajak dan memanggil dalam suatu kebaikan, guna untuk mencapai keberhasilan khusus yang telah disusun dan direncanakan.²²

2. Asas strategi dakwah

Strategi dakwah digunakan agar keberhasilan aktivitas dakwah tercapai secara maksimal dan sesuai sasaran. Strategi yang digunakan harus memperhatikan beberapa asas dakwah, menurut Asmuni Syukir asas strategi dakwah diantaranya sebagai berikut:

- a. Asas filosofis
Adalah asas yang membicarakan masalah yang erat hubungannya dengan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam proses atau aktivitas dakwah.
- b. Asas kemampuan dan keahlian da'i (*Achievement and professionalis*)
Adalah asas yang menyangkut pembahasan mengenai kemampuan dan profesionalisme da'i sebagai objek dakwah.
- c. Asas sosiologis
Adalah asas yang membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sasaran dakwah. Misalnya politik

⁴Didin Hafidhuddin, M.Sc, *Dakwah Aktual*, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 67

⁵ Acep Aripudin, *Strategi Dakwah Antar Budaya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.115.

pemerintahan setempat, mayoritas agama disuatu daerah, filosofis sasaran dakwah, sosiokultural sasaran dakwah,dan sebagainya.

d. Asas psikologis

Adalah asas yang membahas masalah yang erat kaitanya dengan kejiwaan manusia. Seorang da'i adalah manusia, begitu pula dengan sasaran dakwahnya yang memiliki karakter unik dan berbeda satu sama lain. Pertimbangan-pertimbangan masalah psikologis harus diperhatikan dalam proses pelaksanaan dakwah.

e. Asas efektivitas dan efesiensi

Adalah yang dalam aktivitas dakwah harus di usahakan keseimbangan antara budaya waktu, maupun tenaga yang dikeluarkan dengan pencapaian hasilnya. Sehingga hasilnya dapat maksimal.²³

Dengan mempertimbangkan asas-asas tersebut, seorang da'i hanya butuh memfokuskan dan menerapkan strategi dakwah yang sesuai dengan kondisi mad'u sebagai objek dakwah.

Strategi dakwah merupakan perpaduan dari perencanaan (*planning*) dan manajemen dakwah untuk mencapai suatu tujuan. Di dalam mencapai tujuan tersebut strategi dakwah harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara teknik (taktik) yang harus dilakukan, dalam arti kata pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung dengan situasi dan kondisi.

Untuk memaksimalkan strategi dakwah, maka segala sesuatunya harus di perhatikan dengan komponen-komponen yang merupakan jawaban terhadap pertanyaan dalam rumus lasswel, yaitu

- a. *Who?* (Siapa *da'i* atau penyampai pesan dakwahnya?)
- b. *says what?*(Pesan apa yang disampaikan?)
- c. *in which channel?* (Media apa yang digunakan?)

²³ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h 107

d. *to whom?* (Siapa *mad'u* yang mendengarkan?)

e. *with what effect?* (Efek apa yang diharapkan?).²⁴

3. Unsur-unsur dakwah

Dalam suatu aktivitas dakwah perlu diperhatikan unsur-unsur yang terkandung atau bahasa lain adalah komponen-komponen yang harus ada dalam setiap kegiatan dakwah yaitu sebagai berikut:

a. Da'i

Dai adalah orang yang melaksanakan dakwah secara lisan, tulisan dan perbuatan, yang dilakukan secara individu, kelompok atau bentuk organisasi atau lembaga. Pada dasarnya, semua pribadi muslim berperan secara otomatis sebagai juru dakwah, artinya orang yang harus menyampaikan atau dikenal sebagai komunikator dakwah. Allah berfirman dalam QS. Ali-Imran ayat : 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.²⁵

²⁴ Onong Uchyana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h.167

²⁵ QS. Ali-Imran (3) : 104

b. Mad'u

Mad'u adalah manusia yang menjadi mitra dakwah atau sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik secara individu, kelompok, baik yang beragama Islam maupun tidak, dengan kata lain manusia keseluruhan. Firman Allah dalam QS. Saba' : 28

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَافَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٢٨﴾

Artinya : Dan kami tidak mengutus kamu, melainkan kepada umat manusia seluruhnya sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan, tetapi kebanyakan manusia tiada mengetahui.²⁶

Terkait dengan ayat tersebut memberikan penjelasan bahwa dakwah itu diajukan kepada seluruh umat manusia, baik yang beragama Islam maupun non Islam. Kepada manusia yang belum beragama Islam, dakwah bertujuan mengajak mereka mengikuti agama Islam sedangkan bagi yang beragama Islam dakwah bertujuan meningkatkan kualitas iman, Islam dan ihsan.

Mad'u dalam menerima pesan dakwah memiliki kemampuan yang berbeda-beda sehingga, mad'u dapat dibagi menjadi 3 golongan yaitu:

- 1) Golongan cerdik-cendikia yang cinta kebenaran, dan dapat berfikir secara kritis, cepat dalam menanggapi persoalan. Mereka ini harus

²⁶ QS. Saba'(34) : 28

dipanggil dengan hikmah, yakni dengan alasan-alasan, dengan dalil-dalil dan hujjah yang dapat diterima oleh akal mereka.

- 2) Golongan orang awam, yaitu kebanyakan orang yang belum bisa berfikir kritis dan mendalam belum bisa menangkap pengertian yang tinggi-tinggi. Mereka dipanggil dengan *mauizhatul hasanah*.
- 3) Golongan yang tingkat kecerdasannya berada di antara kedua golongan tersebut. Golongan ini belum mencapai dengan hikmah, juga tidak akan sesuai jika dilayani dengan golongan awam. Pada mereka ini cocok jika dipanggil dengan *mujjadalah bilatti hiya ahsan*, yakni dengan bertukar pikiran, guna mendorong supaya mereka mampu berfikir secara sehat, dan pada prakteknya dilakukan dengan cara yang lebih baik.²⁷

c. Materi /Pesan dakwah

Materi/Pesan adalah isi pesan yang disampaikan dai kepada mad'u. Pada dasarnya pesan dakwah itu adalah ajaran Islam itu sendiri. Secara umum dapat dikelompokkan menjadi :

- 1) Pesan aqidah, meliputi iman kepada Allah Swt. Iman kepada malaikat-Nya, iman kepada kitab-kitab-Nya, iman kepada rasul-rasul-Nya, iman kepada hari akhir, iman kepada qadha-qadhar
- 2) Pesan syariah, meliputi ibadah thaharah, shalat, zakat, puasa dan haji serta ma'amalah

²⁷ Fathul bahri an nabiry, *Meniti Jalan Dakwah*. (Jakarta: amzah 2008), h. 232

- 3) Pesan akhlak, meliputi akhlaq terhadap Allah Swt., akhlaq terhadap makhluk yang meliputi : akhlak terhadap manusia, diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya, akhlak bukan terhadap manusia, flora, fauna dan sebagainya.

d. Media dakwah

Media dakwah adalah alat-alat yang dipakai menurut Hamzah Ya'qub dalam buku wahyu ilahi dibagi menjadi lima

- 1) Lisan, inilah media dakwah yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara. media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
- 2) Tulisan, meliputi : buku, majalah, surat kabar, korespondensi (surat, email) spanduk dan lain-lain.
- 3) Lukisan, meliputi : gambar, karikatur, dan sebagainya.
- 4) Audio visual, adalah alat dakwah yang merangsang indra pendengaran atau penglihatan dan kedua-duanya, bisa berbentuk televisi, slide, internet dan sebagainya.
- 5) Akhlak, adalah perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam, yang dapat dinikmati dan didengarkan oleh mad'u.

e. Efek dakwah

Efek dakwah adalah umpan balik dari reaksi proses dakwah. Dalam bahasa sederhananya adalah reaksi dakwah yang ditimbulkan oleh aksi dakwah.

Efek dakwah dapat dibagi menjadi beberapa tataran yaitu:

- 1) Efek *kognitif*, yaitu terjadi jika ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami dan dipersepsi oleh khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, ketrampilan, kepercayaan atau informasi.
- 2) Efek *afektif*, yaitu timbul jika ada perubahan pada apa yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak, yang meliputi segala yang berkaitan dengan emosi, sikap, serta nilai.
- 3) Efek *behavioral*, yaitu merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan tindakan perilaku.²⁸

f. Metode dakwah

Metode dakwah adalah cara cara yang dipergunakan dai untuk menyampaikan pesan dakwah atau serentetan kegiatan untuk mencapai tujuan dakwah.²⁹

4. Macam-macam strategi dakwah

Agar pesan dakwah dapat diterima oleh mitra dakwah maka diperlukan strategi yang sesuai dengan keadaan mitra dakwah.

Menurut Muhammad Ali Al Bayanuni berpendapat bahwa strategi dakwah dibagi dalam tiga bentuk, yaitu

a. Strategi sentimentil (*al-manhaj al-athifi*).

Strategi sentimentil (*al-manhaj al-athifi*) adalah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. Memberi mitra dakwah nasihat yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan merupakan beberapa metode yang dikembangkan dari strategi ini. Metode ini sesuai untuk mitra dakwah yang terpinggirkan (marginal) dan dianggap lemah, seperti kaum perempuan, anak-anak yatim dan sebagainya.

b. Strategi Rasional (*al-manhaj al-aqli*).

Strategi Rasional (*al-manhaj al-aqli*) adalah dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berfikir, merenungkan dan mengambil pelajaran. Penggunaan hukum logika, diskusi atau

²⁸ Wahyu ilahi, *komunikasi dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.21

²⁹ *Ibid*, h.115.

penampilan contoh dan bukti sejarah merupakan beberapa metode dari strategi rasional. Al-Qur'an mendorong penggunaan strategi rasional dengan beberapa terminologi antara lain: *tafakkur*, *tadzakkur*, *nazhar*, *taammul*, *i'tibar*, *tadabbur* dan *istibshar*. *Tafakkur* adalah menggunakan pemikiran untuk mencapainya dan memikirkannya, *tadzakkur* merupakan menghadirkan ilmu yang harus dipelihara setelah dilupakan; *nazhar* ialah mengarahkan hati untuk berkonsentrasi pada objek yang sedang diperhatikan, *taammul* berarti mengulang-ulang pemikiran hingga menemukan kebenaran dalam hatinya, *i'tibar* bermakna perpindahan dari pengetahuan yang sedang dipikirkan menuju pengetahuan yang lain, *tadabbur* adalah suatu usaha memikirkan akibat-akibat setiap masalah, *istibshar* ialah mengungkap sesuatu atau menyingkapnya, serta memperlihatkannya kepada pandangan hati.

c. Strategi Indriawi (*al-manhaj al-hissi*).

Strategi indriawi juga dapat dinamakan dengan strategi ilmiah. Ia didefinisikan sebagai sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada panca indra dan berpegang teguh pada hasil penelitian dan percobaan. Metode yang dihimpun oleh strategi ini adalah praktik keagamaan, keteladanan, dan pentas drama.³⁰

Terdapat ayat alquran yang menyebutkan tentang strategi dakwah

diantaranya:

رَبَّنَا وَأَبْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ
وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: “Ya Tuhan kami, utuslah untuk mereka seseorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab (Al Quran) dan Al-Hikmah (As-Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha Kuasa lagi Maha Bijaksana”. (Q.S Al-Baqarah (2) : 129)

Berdasarkan ayat tersebut, terdapat tiga strategi dakwah, yaitu:

a) Strategi *tilawah*

Dengan strategi ini mitra dakwah diminta mendengarkan penjelasan pendakwah atau mitra dakwah membaca sendiri pesan dakwah

³⁰ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 351

yang ditulis oleh pendakwah. Demikian ini merupakan transfer pesan dakwah dengan lisan atau tulisan. Penting dicatat bahwa yang dimaksud ayat-ayat Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* (SWT), bisa mencakup yang tertulis dalam kitab suci dan tidak yang tidak tertulis yaitu alam semesta dengan segala isi dan kejadian-kejadian di dalamnya. Strategi ini bergerak lebih banyak dari pada ranah kognitif (pemikiran) yang transformasinya melalui indra pendengaran dan indra penglihatan serta ditambahkan akal yang sehat.

b) Strategi *tazkiyah* (menyucikan jiwa)

Jika strategi *tilawah* melalui indra pendengaran dan indra penglihatan, maka strategi *tazkiyah* melalui aspek kejiwaan. salah satu misi dakwah adalah menyucikan jiwa manusia. kekotoran jiwa dapat menimbulkan berbagai penyakit, baik penyakit hati atau sosial, badan. Sasaran strategi ini bukan pada yang bersih, tetapi jiwa yang tidak stabil, keimanan yang tidak istiqomah seperti akhlak tercela lainnya seperti serakah, kikir dan sebagainya.

c) Strategi *ta'lim*

Strategi ini hampir sama dengan strategi *tilawah*, yakni keduanya mentransformasikan pesan dakwah. Akan tetapi strategi *ta'lim* bersifat lebih mendalam, dilakukan dengan formal dan sistematis. Rasulullah *shalallahu 'alaihi wasallam* (Saw), mengajarkan alquran dengan strategi ini, sehingga banyak sahabat yang hafal al quran dan mampu memahami kandungannya.³¹

Berdasarkan uraian di atas dapat di pahami bahwa strategi dakwah adalah menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah yang memfokuskan pada aspek akal pikiran dan berorientasi pada panca indra. Melibatkan mitra dakwah untuk memahami pesan dakwah dengan berbagai tahapan pembelajaran.

5. Tujuan dakwah

Secara umum tujuan dakwah adalah terwujudnya kesejahteraan dan kebahagiaan hidup manusia di dunia dan di akhirat yang diridhai oleh Allah Swt.

Adapun tujuan dakwah pada dasarnya dapat dibedakan dalam dua macam tujuan, yaitu.

³¹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, h.353

a. Tujuan umum dakwah (*mayor objective*)

Tujuan umum dakwah (*mayor objective*) adalah nilai-nilai akhir yang ingin dicapai atau diperoleh dalam keseluruhan aktivitas dakwah. Tujuan tersebut masih bersifat umum, oleh karena itu juga masih memerlukan perumusan-perumusan yang terperinci pada bagian lain.

b. Tujuan khusus dakwah (*minor objective*)

Tujuan khusus dakwah merupakan tujuan dan penjabaran dari tujuan dakwah. Tujuan ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan aktivitas dakwah dapat dengan jelas diketahui kemana arahnya, atau jenis kegiatan yang hendak dilaksanakan, kepada siapa berdakwah, dengan cara apa dan bagaimana, dan sebagainya secara terperinci. Tujuan khusus dakwah sebagai terjemahan dari tujuan umum dakwah dapat disebutkan antara lain sebagai berikut.

- 1) Mengajak umat manusia yang telah memeluk agama Islam untuk selalu meningkatkan ketaqwaanya kepada Allah Swt.
- 2) Membina mental agama (Islam) bagi kaum yang masih muallaf.
- 3) Mengajak manusia agar beriman kepada Allah (memeluk agama Islam)
- 4) Mendidik dan mengajarkan anak-anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya.³²

Namun secara umum tujuan dakwah menurut Moh. Ali Aziz dalam buku Ilmu Dakwah yaitu:

- a) Dakwah bertujuan menghidupkan hati yang mati.
- b) Agar manusia mendapat ampunan dan menghindarkan azab Allah.
- c) Untuk menyembah Allah dan tidak menyekutukan-Nya.
- d) Untuk menegakan agama dan tidak pecah belah.
- e) Mengajak dan menuntun kejalan yang lurus.
- f) Untuk menghilangkan pagar penghalangan sampainya ayat-ayat Allah kedalam lubuk hati masyarakat.³³

Mengetahui tujuan dakwah adalah penting dan mempunyai dampak positif, yaitu mendorong para da'i untuk lebih berperan aktif dan semangat dalam memperkaya materi dakwah. Adapun tujuan diadaknya dakwah tidak lain adalah untuk menumbuhkan pengertian, kesadaran, penghayatan dan pengenalan terhadap ajaran yang dibawa oleh para juru dakwah.juga untuk mempertemukan lagi fitrah manusia dengan agama,

³² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h. 60.

³³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), h.60-63

atau menyadarkan manusia tentang pentingnya bertauhid dan mau mengamalkan ajaran Islam, serta berperilaku baik (memiliki *ahlaqul karimah*).³⁴

Berdasarkan pemaparan di atas tujuan dakwah mengajak manusia untuk melaksanakan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, berperilaku baik (*ahlaqul karimah*), menegakkan agama dan membuat lingkungan masyarakat yang harmonis.

B. Organisasi Muhammadiyah

1. Sejarah Organisasi Muhammadiyah

Perkataan organisasi berasal dari kata “organisme” yang berarti bagian-bagian yang terpadu dimana hubungan satu sama lain diatur oleh hubungan terhadap keseluruhannya.³⁵

Organisasi mempunyai dua pengertian, yaitu :

- a. Organisasi sebagai kesatuan susunan yang mempunyai fungsi mencapai suatu tujuan.
- b. Organisasi sebagai unsur atau elemen kesatuan susunan, yang mempunyai fungsi mengatur persoalan intern.³⁶

Muhammadiyah adalah sebuah organisasi Islam yang didirikan oleh oleh KH. Ahmad dahlan dan kawan-kawan di yogyakarta, pada 18 Nopember 1912 bertepatan pada 8 Dzulhijjah 1330 H.

³⁴ Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah*, (Jakarta: Amzah ,2008), h.59

³⁵ Zaini muchtarom,*Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, (yogyakarta: Al-amin press, 1996) hal.11

³⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), h.132

Tujuan organisasi muhammadiyah yaitu menegakkan dakwah Islamiyyah dalam arti seluas luasnya, bidang usahanya mencakup ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan dan dakwah.³⁷

Sebagai sebuah organisasi yang berasaskan Islam, tujuan Muhammadiyah yang paling penting adalah untuk menyebarkan ajaran Islam, baik melalui pendidikan maupun kegiatan sosial lainnya. Selain itu meluruskan keyakinan yang menyimpang serta menghapuskan perbuatan yang dianggap oleh Muhammadiyah sebagai bid'ah. Organisasi ini juga memunculkan praktek-praktek ibadah yang hampir-hampir belum pernah dikenal sebelumnya oleh masyarakat, seperti shalat hari raya di lapangan, mengkoordinir pembagian zakat dan sebagainya.³⁸

Untuk mencapai tujuan-tujuan dari organisasi ini, Muhammadiyah bermaksud untuk mendirikan lembaga-lembaga pendidikan, mengadakan rapat-rapat dan *tabligh* di mana dibicarakan masalah-masalah Islam, mendirikan lembaga wakaf dan masjid masjid serta menerbitkan buku-buku, brosur-brosur, surat-surat kabar dan majalah-majalah.³⁹

2. Visi dan Misi Muhammadiyah

a. Visi Muhammadiyah

Adapun visi Muhammadiyah adalah tertatanya manajemen dan jaringan guna meningkatkan efektifitas kinerja Majelis menuju gerakan tarjih dan tajdid yang lebih maju, profesional, modern, dan otoritatif sebagai landasan yang kokoh bagi peningkatan kualitas Persyarikatan dan amal usaha.

³⁷ *Ibid*, h.138

³⁸ Arbiya Lubis, *Pemikiran Muhammadiyah dan Muhammad Abduh Suatu studi perbandingan*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1989), cet. Ke I, h. 16

³⁹ Deliar Noer, *Gerakan Modern Islam di Indonesia*, (Jakarta: PT Pustaka LP3ES, Cet VIII, 1996), h. 86.

b. Misi Muhammadiyah

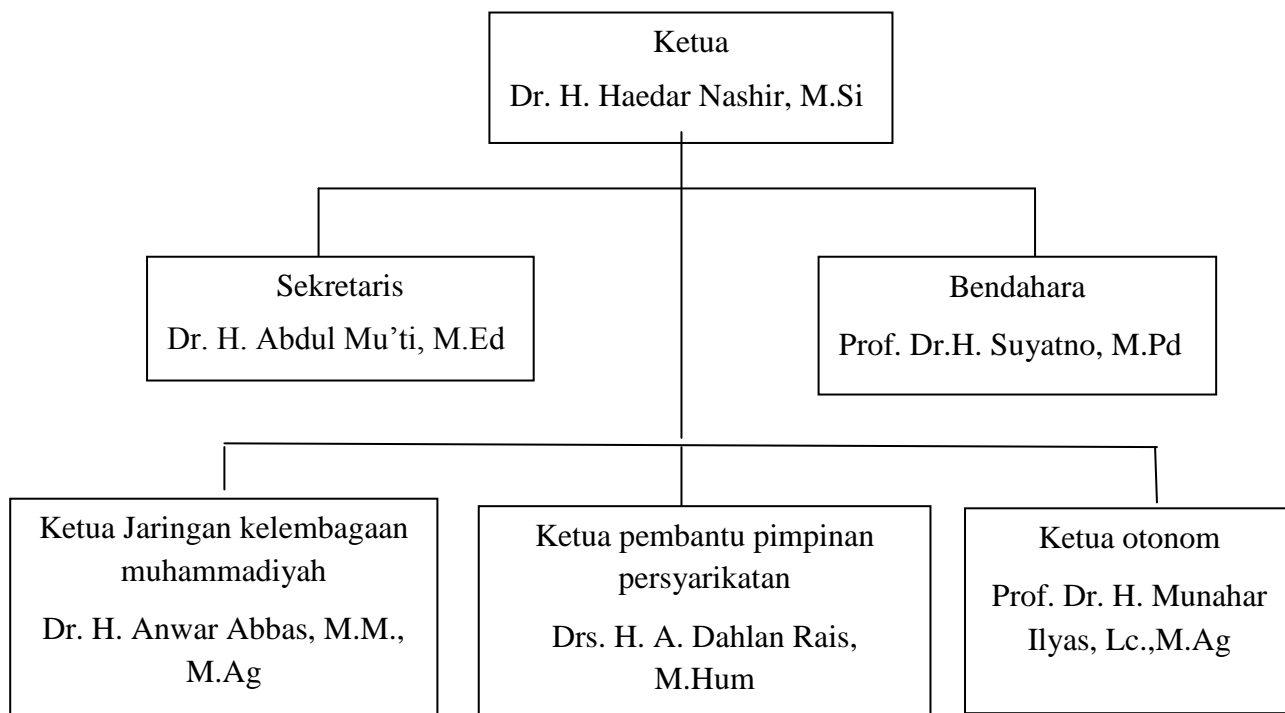
- 1) Mewujudkan landasan kerja Majelis yang mampu memberikan ruang gerak yang dinamis dan berwawasan ke depan.
- 2) Revitalisasi peran dan fungsi seluruh sumber daya majelis.
- 3) Mendorong lahirnya ulama tarjih yang terorganisasi dalam sebuah institusi yang lebih memadai.
- 4) Membangun model jaringan kemitraan yang mendukung terwujudnya gerakan tarjih dan tajdid yang lebih maju, profesional, modern, dan otoritatif.
- 5) Menyelenggarakan kajian terhadap norma-norma Islam guna mendapatkan kemurniannya, dan menemukan substansinya agar didapatkan pemahaman baru sesuai dengan dinamika perkembangan zaman.
- 6) Menggali dan mengembangkan nilai-nilai Islam, serta menyebarkanluaskannya melalui berbagai sarana publikasi.⁴⁰

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa visi dan misi organisasi muhammadiyah yaitu menata keseluruhan jaringan agar meningkatkan fungsi sumber daya majlis untuk mengembangkan nilai-nilai Islam. Kegiatan dakwah meliputi kegiatan tablig dan pengajian, bidang pendidikan.

⁴⁰ Muhammad Yusuf Amin Nugroho, *Fiqh al-Ikhtilaf: NU-Muhammadiyah*, (Wonosobo: E-Book Free, 2012), h. 25

3. Struktur Organisasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah

TABEL 2.1



4. Bentuk-bentuk Dakwah Organisasi Muhammadiyah

Menjadi gerakan keagamaan, Muhammadiyah mengambil peran penting dalam perjalanan bangsa. Hal itu pula yang melatar belakangi organisasi muhammadiyah mempunyai persyarikatan badan-badan yang mengelola kegiatan atau program organisasi di sebut amal usaha.

Amal Usaha Muhammadiyah (UAM) meliputi bidang dakwah, pendidikan dan pelayanan sosial. Kegiatan dakwah meliputi kegiatan tablig dan pengajian. bidang pendidikan meliputi: semua jenis pendidikan formal dari TK, SD,SMP, SMA/SMK Pondok pesantren, dan perguruan tinggi. Bidang pelayanan sosial meliputi: RB (Rumah Bersalin), RS PKU (Rumah Sakit -

Pertolongan Kesengsaraan Umat), PAY (Panti Asuhan Yatim), dan Panti Jompo.⁴¹

Dakwah muhammadiyah diwujudkan dalam bentuk amal usaha yang membumi (memasyarakat), yaitu:

a. Bidang dakwah

Mendirikan sejumlah mesjid, mushala, atau surau diberbagai daerah ditanah air. Di setiap ranting atau cabang terdapat mesjid atau mushala sebagai amal usaha. Pembangunan mesjid dan mushala Muhammadiyah berasal dari infak, sedekah, sumbangan para dermawan maupun bantuan lainnya. semangat infak warga Muhammadiyah tergolong kuat dan ikhlas beramal masih terpatri kuat terpatri di hati para jamaah. Salah satu pengumpulan infak dan sedekah yang cukup populer yaitu Gerakan Amal Sholeh (GAS) yang praktiknya dilakukan sebelum kegiatan muktamar, pengajian, ceramah ramadhan, sholat idhul fitri dan idhul adha.

b. Bidang pendidikan

Berdasarkan data yang ditulis majalah *suara muhammadiyah* tahun 2010, lembaga pendidikan muhammadiyah berjumlah 9.026 sekolah mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak (*bustanul athfal*), Sekolah Dasar, madrasah, pondok pesantre, sekolah lanjutan pertama, dan menengah serta 169 perguruan tinggi. Peserta didik lembaga-lembaga pendidikan Muhammadiyah tidaklah seluruhnya berasal dari kalangan warga muhammadiyah tetapi banyak peserta didik yang berasal dari kalangan non muhammadiyah atau simpatisan.

c. Bidang kesehatan

Terdapat sebanyak 389 lembaga kesehatan seperti rumah sakit, balai pengobatan ibu dan anak, dan poliklinik diseluruh indonesia.

d. Bidang sosial

Mendirikan panti asuhan, panti jompo, asuhan keluarga, panti bayi sehat dan rumah rehabilitasi cacat. lembaga ini sejak semula dirancang untuk membantu kaum lemah dalam bidang ekonomi. Anak-anak panti asuhan muhammadiyah terdiri atas, yatim piatu, yatim ayah, fakir, miskin, anak terlantar dan muallaf.⁴²

5. Peran Organisasi Muhammadiyah

Organisasi Muhammadiyah telah banyak melakukan perubahan dalam membina masyarakat Islam dimulai pada zaman kolonial sampai

⁴¹ Abu Su'ud, *Islamologi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), h.249

⁴² Sahrul. "Pemikiran Dakwah Sosial Muhammadiyah", *Analitca Islamia*. Sumatra Utara:), vol.1, No. 2, 2012.

sekarang ini. Perubahan yang banyak bisa dilihat sekarang ini, diantaranya dalam bidang pendidikan yang dikembangkan oleh Organisasi Muhammadiyah di mulai dari tingkat Dasar sampai ke tingkat perguruan tinggi. Muhammadiyah telah banyak melakukan perubahan di kalangan masyarakat dan negara. Dalam mata kepribadian Muhammadiyah dapat dilihat bahwa Muhammadiyah adalah gerakan Islam. Maksud Gerakan disini adalah “Gerakan Dakwah Islam *Amar Ma'ruf Nahi Mungkar*” yang ditujukan kepada perorangan dan masyarakat.

Muhammadiyah didirikan bertujuan untuk mengembalikan masyarakat untuk kembali berpedoman kepada al quran dan hadist. Prinsip-prinsip utama dalam Muhammadiyah adalah pemurnian Tauhid (keesaan Tuhan) dengan kembali kepada al qur'an dan hadist. Implikasi pemikiran ini adalah pemberantasan tahayul, bid'ah dan khufarat inovasi dalam melakukan ibadah, yang dianggap tidak bersumber dari Al-Qu'ran dan Al-Hadist.⁴³ Selain itu juga gerakan muhammadiyah menitik beratkan perhatian dakwahnya dalam bidang sosial seperti pendirian Rumah Sakit, Poliklinik, Balai Kesehatan. Gerakan usaha tersebut mendorong pengembangan majelis ekonomi, disamping bidang-bidang pengkajian dan pendalaman ke-Islaman.⁴⁴

Usaha dakwah dan penyiaran Islam pada segenap lapisan masyarakat, melahirkan usaha penerbitan buku, majalah, dan surat kabar.

⁴³ Sujarwanto, dkk, *Muhammadiyah dan Tantangan Masa Depan*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1990), hal 15.

⁴⁴ Abdul Munir Mulkan, *Pemikiran Kyai Haji Ahmad Dahlan dan Muhammadiyah Dalam Perspektif Perubahan Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), h.106

Hal ini ditunjukkan oleh berdirinya majalah *suara muhammadiyah*, surat kabar *adil* (kini berubah bentuk menjadi Majalah), percetakan, penerbitan, dan toko buku. Dalam bidang organisasi lahir kemudian Majlis Taman Pustaka.⁴⁵

⁴⁵ *Ibid.* 103

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati.

Penelitian lapangan adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan serta lembaga pendidikan⁴⁶. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dalam penelitian skripsi ini peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan yaitu mengumpulkan data dari Kecamatan Rumbia Lampung Tengah sebagai tempat penelitian.

2. Sifat penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai obyek penelitian, pada tahap ini peneliti belum membawa yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjelajahan umum, dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar dan dirasakan.⁴⁷ Karena data yang

⁴⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 4.

⁴⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 230.

dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.⁴⁸

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa penelitian ini menggambarkan secara sistematis fakta dan strategi dakwah organisasi muhammadiyah di Kecamatan Rumbia Lampung Tengah.

B. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka. Adapun sumber yang peneliti gunakan dalam menyusun proposal ini dikelompokkan menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan dan disajikan dari sumber pertama.⁴⁹

Sumber data diperoleh dari wawancara langsung kepada Sleman M. Syakir, Kasrip, Basir Rahman sebagai pengurus dan masyarakat di kecamatan Rumbia Lampung Tengah. Masyarakat muhammadiyah di Kecamatan Rumbia Lampung Tengah berjumlah 170 orang, dari 170 orang yang diteliti terdapat 6 orang yang menjadi sample.

⁴⁸ Deddy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 11

⁴⁹ Moeloeng, J Lexy, Metodologi Penelitian Kualitatif, 2001. Op.Cit., h. 4

TABEL 3.1

No	Masyarakat	Pengurus
1	Prapto	Sleman M. Syakir
2	Arif	Kasrip
3	Harlina	Basir Rahman

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah bahan bahan atau data yang menjadi pelengkap atau penunjang dari sumber data primer. Merupakan data yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, majalah, koran, makalah, internet dan lain sebagainya yang hubungannya dengan strategi dakwah muhammadiyah di Kecamatan Rumbia Lampung Tengah.⁵⁰

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (interview)

Wawancara adalah suatu proses tanya dan jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung. Wawancara dalam pengumpulan data berguna untuk mendapatkan data dari sumber pertama, dan menjadi pelengkap untuk data yang sudah dikumpulkan. Karena

⁵⁰ *Ibid.*, h. 5

tujuan utama wawancara adalah untuk mendapatkan informasi secara *valid* (sah atau shahih).⁵¹

Bedasarkan Penelitian, peneliti menggunakan metode wawancara terpimpin yakni wawancara yang dilakukan dengan cara membawa daftar pertanyaan dan terperinci mengenai strategi organisasi muhammadiyah di Kecamatan Rumbia Lampung Tengah.

Jenis wawancara yang digunakan adalah *wawancara terpimpin*, yaitu wawancara yang berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disiapkan, dimana dimaksudkan untuk mendapatkan data yang akurat dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada. Dalam hal ini wawancara akan dilakukan untuk memperoleh data tentang, Strategi Dakwah organisasi muhamadiyah secara langsung pada Sleman M. Syakir pengurus organisasi muhamadiyah di Kecamatan Rumbia Lampung Tengah dan masyarakat sebagai sumber pendukung.

2. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan. Dalam hal ini observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang di selidiki.⁵² Observasi atau yang di sebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.

⁵¹ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, Pendekatan kualitatif dan kuantitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), 2015, cet I, h. 88.

⁵² Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 187.

Teknik observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipan yaitu mengadakan pengamatan terhadap aktivitas organisasi muhammadiyah di Kecamatan Rumbia Lampung Tengah, peneliti aktif mengikuti aktivitas obyek tersebut. Observasi dilakukan pada saat kegiatan-kegiatan dakwah pengurus organisasi muhammadiyah di Kecamatan Rumbia Lampung Tengah.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, “dokumentasi adalah mencari data, mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, lenger, agenda, dan sebagainya”.⁵³

Adapun dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berupa profil lembaga dan aktivitas yang berkaitan berupa foto atau gambar, sejarah organisasi muhammadiyah di kecamatan rumbia Lampung Tengah. Metode ini digunakan salah satunya untuk mempermudah peneliti dalam menentukan informan.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Demi terjaminnya keakuratan data, maka peneliti akan melakukan keabsahan data. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Tantangan bagi segala jenis

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek edisi Revisi VI* (Jakarta: Renika Cipta, 2006) h. 231.

penelitian pada akhirnya adalah terwujudnya produksi ilmu pengetahuan yang valid, sah, benar dan beretika.

Untuk menjamin keabsahan data peneliti menggunakan teknik *triangulasi* data. Teknik ini adalah salah satu cara untuk mengukur derajat kepercayaan (*Credibility*) dengan membandingkan⁵⁴:

- a. Membandingkan data dari metode yang sama dengan sumber yang berbeda dengan memanfaatkan teori lain untuk memeriksa data dengan tujuan penjelasan banding.
- b. Membandingkan sumber data yang sama dengan observasi dengan data dari wawancara
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk meluruskan dalam pengumpulan data.

E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif. Analisis kualitatif dilakukan terhadap data baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif. Terhadap dua kualitatif dalam hal ini dilakukan terhadap data yang berupa informasi, uraian dalam bentuk bahasa prosa kemudian dikaitkan dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru ataupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya.

⁵⁴ Sugiono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011, h. 23

Jadi bentuk analisis ini dilakukan merupakan penjelasan-penjelasan, bukan berupa angka-angka statistik atau bentuk angka lainnya.⁵⁵

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan cara pertahapan secara berurutan dan interaksionis, yang terdiri dari tiga alur kegiatan bersamaan yaitu: pengumpulan data sekaligus reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁵⁶

Mengingat penelitian ini hanya menampilkan data-data kualitatif, maka peneliti menggunakan analisis data induktif. Metode induktif adalah jalan berfikir dengan mengambil kesimpulan dari data-data yang bersifat khusus. Maka dalam penelitian yang bersifat khusus kemudian dapat disimpulkan menjadi kesimpulan yang bersifat umum yaitu untuk mengetahui strategi dakwah organisasi muhammadiyah di kecamatan Rumbia Lampung Tengah.

⁵⁵ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), h. 106.

⁵⁶ Chalid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, Bumi Aksara), 2013, hal. 157

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Dan Perkembangan Organisasi Muhammadiyah Kecamatan

Rumbia Lampung Tengah

Muhammadiyah adalah sebuah organisasi pembaruan dalam Islam, Organisasi ini didirikan pada tanggal 18 November 1912 atau bertepatan dengan tanggal 8 Dzulhijjah 1330 H di Yogyakarta tepatnya di Kampung Kauman. Setelah berdiri di Yogyakarta Muhammadiyah mulai menyebarkan sayapnya ke daerah-daerah lain, perkotaan hingga ke desa-desa. Sedangkan untuk di Kecamatan Rumbia organisasi muhammadiyah berdiri sejak tahun 1976 dan Muhtasar uncu sebagai ketuanya.⁵⁷

Kata muhammadiyah berarti pengikut nabi muhammad. Dimaksud untuk menisbahkan (menghubungkan) dengan ajaran dan jejak perjuangan nabi muhammad. Kelahiran dan keberadaan muhammadiyah tidak lepas dari dan merupakan menifestasi dari gagasan pemikiran dan amal pemikiran kyai haji ahmad dahlan (muhammad darwis) yang menjadi pendirinya.

Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah Islam kecamatan rumbia sebagai bagian dari gerakan wadah pembangunan lainnya berupaya menematkan diri dalam posisi mengingat gerakannya yang dinamik, gerakan pembaruhan (tajdid), gerakan pemurnian (purifikasi), muhammadiyah berupaya menepati

⁵⁷ Tanfidz keputusan musyawarah cabang rumbia ke 7, Tahun 2015, h19

posisi khaira ummah, organisasi maju di kecamatan menjadi teladan gerkan dakwah Islam,serta rujukan umat serta mengamalan ajaran Islam.

Pada awalnya berdirinya organisasi muhammadiyah dirumbia memiliki 6 ranting yaitu: ranting muhammadiyah rekso binangun, ranting muhammadiyah rukti basuki, ranting muhammadiyah reno basuki, ranting muhammadiyah restu baru, ranting muhammadiyah bumi nabung dan ranting muhammadiyah rantau jaya ilir namun setelah ada pemekaran kecamatan rumbia, kecamatan bumi nabung, dan kecamatan putra rumbia. Ranting muhammadiyah dikecamatan rumbia sendiri ada 4 ranting yaitu: ranting muhammadiyah rekso binangun, ranting muhammadiyah rukti basuki, ranting muhammadiyah reno basuki, dan ranting muhammadiyah restu baru.⁵⁸

Cabang muhammadiyah rumbia berdiri sejak 18 juni 1976 dengan nomor cabang 36, dengan pimpinan cabang pada periode 1976-1981 sebagai berikut:

Ketua	: Muhtasar uncu
Sekretaris	: A. zaelani
Anggota	: Sleman M. Syakir
	Hi. Nawawi
	M. Dawam
	M. Sabat
	Dakroni
	M. Samingan
	M. Tadawi

⁵⁸ Hasil wawancara Sleman M. Syakir sebagai ketua pimpinan cabang muhammadiyah rumbia, 30 April 2019

peembangan organisasi muhammadiyah didaerah khususnya dikecamatan rumbia, hanya sebagian kecil dari masyarakat di kecamatan rumbia yang ikut bergabung dalam organisasi ini. Berikut tercatat kader anggota muhammadiyah dikecamatan rumbia pada setiap ranting:⁵⁹

TABEL 4.1

No	Ranting	Jumlah
1	Rekso Binangun	57 orang
2	Rukti Basuki	38 oarang
3	Reno Basuki	45 orang
4	Restu Baru	30 orang

B. Visi, Misi dan Program Kerja Organisasi Muhammadiyah

1. Visi Muhammadiyah Kecamatan Rumbia periode 2015-2020

Terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya, mandiri, maju dan sejahtera

Ringkasan Visi :

a. Masyarakat Islam yang sebenar-benarnya

bermakna kondisi masyarakat yang mengaku beragama Islam yang menjalankan syariat (aqidah, ibadah, dan mua'amalah) dengan sebenar-benarnya. Penerapan nilai-nilai dan ajaran Islam membawa kerahmatan bagi umat Islam

b. Mandiri

bermakna muhammadiyah dengan potensi dan kemampuannya mampu berdiri diatas kaki sendiri tanpa tergantung pihak lain dan mampu memberikan keberdayaan bagi lingkungannya

⁵⁹ Hasil wawancara Ir. Basir Rahman sebagai sekretaris cabang muhammadiyah rumbia, 30 April 2019

- c. Maju
bermakna muhammadiyah memiliki kemampuan dan potensi, mampu berkompetisi dan berkreasi dalam pengawasan IPTEKS dan kecerdasan hidup
 - d. Sejahtera
bermakna warga muhammadiyah dan masyarakat umumnya memiliki indeks mutu hidup yang tinggi (pendidikan, kesehatan dan ekonomi).
2. Misi Muhammadiyah Kecamatan Rumbia periode 2015-2020
- a. Menegakan tauhid yang murni berdasarkan Al quran dan As Sunaj
 - b. Menyebarkan dan memajukan ajaran Islam yang bersumber pada Al quran dan as sunah shahih/maqbulah
 - c. Mewujudkan kehidupan Islami dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat berbangsa dan bernegara
 - d. Mensejahterakan warga dan umat dalam mengimplementasikan nilai-nilai Islam kedalam berbagai kompetensi bidang ipoleksosbudmenuju kemandirian gerakan.⁶⁰
3. Program kerja organisasi muhammadiyah Kecamatan Rumbia periode 2015-2020
- a. Bidang tarjih dan tajdid
 - 1) Mengoptimalkan Bidang tarjih dan tajdid dalam merespon dinamika yang semakin kompleks ditengah masyarakat
 - 2) Mensosialisasikan konsep Islami dan produk-produk pemikiran bidang tarjih dan tajdid yang menjadi pedoman, bimbingan, acuan, dan tuntunan dalam kehidupan masyarakat seperti Himpunan Putusan tarjih, fatwa tentang keluarga sakinah, fikih tata kelola, fikih ikhtilaf, dan hasil-hasil musyawarah tarjih dll.

⁶⁰ Tanfidz keputusan musyawarah cabang rumbia ke 7, Tahun 2015, h.23

b. Bidang Tabligh

- 1) Melaksanakan konsolidasi dalam rangka mensinergikan gerakan dakwah yang dilakukan oleh Muhammadiyah dari cabang sampai ranting dengan memaksimalkan peran korp mubaligh Muhammadiyah.
- 2) Mengembangkan pola gerakan dakwah melalui media cetak, elektronik dan media sosial lainnya dalam rangka menjawab tuntutan pekerjaan teknologi informatika yang semakin tidak terbendung.
- 3) Meningkatkan kualitas dan kuantitas da'i dalam rangka memenuhi kebutuhan Muhammadiyah dan umat terhadap da'i yang berkualitas, kompeten dan konsisten dalam menegakan syair *amar ma'ruf nahi munkar*.
- 4) Menyiapkan, mengembangkan dan menggerakkan dakwah bil hal melalui berbagai amal usaha dimiliki Muhammadiyah Rumbia, sehingga dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat.⁶¹

c. Bidang pendidikan dasar dan menengah

- 1) Menguatkan identitas sekolah Muhammadiyah dengan mengintensifkan pembinaan ahlak Islami dan ideologi gerakan Muhammadiyah serta kurikulum yang mencerminkan keunggulan sekolah Muhammadiyah
- 2) Mengoptimalkan peran Majelis Dikdasmen dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah Muhammadiyah serta amal usaha

⁶¹ Ibid. 24

muhammadiyah lainnya serta meninggalkan ego-ego sektoral agar dapat saling menopang dan maju bersama

- 3) Meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia baik tenaga pendidik maupun kependidikan agar dapat ikut mengembangkan sekoalah dan berperan aktif dalam dakwah muhammadiyah
- 4) Menyiapkan secara sungguh-sungguh calon pemimpin amal usaha dan tenaga pendidik yang berkualitas, mempunyai pengembangan dan mendukung terwujudnya maksud dan tujuan muhammadiyah sebagai gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar, serta menindak tegas pimpinan dan tenaga amal usaha Muhammadiyah (UAM) yang tidak loyal kepada perserikatan
- 5) Memperkuat, memfasilitasi dan membina keberadaan dan peran IPM, HW, tapak suci, sebagai media kaderisasi perserikatan

d. Bidang Pendidikan Kader

- 1) Mengoptimalkan peran majlis dalam menyiapkan, pembinaan, dan pendistribusian sumber daya kader
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas kader, melalui intensitas pengkaderan disemua tingkat pimpinan, amal usaha dan ortom
- 3) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama secara tersistem antara pimpinan perserikatan, ortom dan amal usaha muhammadiyah dalam pelaksanaan pengaderan di lingkungan masing-masing

- 4) Membentuk dan meningkatkan Korp instruksi sehingga tersedia intruksi yang berkualitas agar mampu mendesain dan mengembangkan pengkaderan muhammadiyah sesuai dengan kebutuhan institusi masing-masing

e. Bidang Pembinaan Kesehatan Umum

- 1) Menyiapkan dan meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM kesehatan
- 2) Mengoptimalkan majlis dalam merumuskan berdirinya klinik kesehatan atau sejenisnya disetiap cabang
- 3) Membangun jaringan pelayanan kesehatan muhammadiyah yang mendorong bagi terciptanya daya dukung kekuatan pelayanan yang kuat, sinergi, dan cepat kepada masyarakat

f. Bidang Pelayanan Sosial

- 1) Mengembangkan sisitem pelayanan sosial Muhammadiyah melalui panti asuhan/LKSA dan kegiatan sosial lainnya, agar dapat melayani kebutuhan dasar dan mengembangkan melalui keterampilan dan kegiatan dakwah
- 2) Meningkatkan sumber Daya Panti Asuhan melalui peningkatan kapasitas tenaga, pendidikan, daya dukung fasilitas, dan berbagai skill yang mengembangkan keunggulan
- 3) Mengoptimalkan lembaga panti asuhan menjadi tempat penyemaian kader perserikantan.

- 4) Meningkatkan pembinaan dan pengawasan secara intensif terhadap pengelolaan panti asuhan / LKSA dan kegiatan sosial lainnya di daerah muhammadiyah lampung tengah

g. Bidang ekonomi

- 1) Mengoptimalkan konsolidasi, menginvestasir potensi ekonomi warga dan amal usaha Muhammadiyah
- 2) Menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM) bidang ekonomi
- 3) Menyiapkan, membina, dan mengembangkan lembaga keuangan mikro syariah
- 4) Pengembangan usaha sektor riil, agribisnis, dan pemanfaatan asset muhammadiyah yang potensial
- 5) Memaksimalkan peran Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) bidang ekonomi dalam gerakan dakwah Muhammadiyah melalui sektor ekonomi

h. Bidang Pemberdayaan Masyarakat

- 1) Meningkatkan kapasitas pengorganisasian kerja pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas
- 2) Pengembangan model-model pemberdayaan masyarakat komunitas buruh, petani, peternak, dan komunitas marginal
- 3) Advokasi kebijakan publik dan penampungan untuk komunikasi buruh, petani, peternak dan komunitas marginal

- 4) Perluasan jaringan dan hubungan kerjasama dilingkungan persyarikatan maupun dengan lembaga terkait dalam rangka mengembangkan *civil society*

i. Bidang Lingkungan Hidup

- 1) Menyusun pedoman/tuntunan baik prinsip maupun jenis yang menjadi acuan bagi usaha-usaha penyelamatan lingkungan sebagai bentuk dakwah Islam dibidang lingkungan
- 2) Mengintegrasikan sosialisasi sadar dan perilaku ramah lingkungan dalam berbagai model aksi penyelamatan lingkungan
- 3) Mengembangkan pendidikan lingkungan hidup guna membangun kesadaran dan perilaku ramah lingkungan, penanaman, penghijauan, di seluruh tingkat dan lini organisasi sehingga muhammadiyah menjadi pioner dalam gerakan lingkungan.
- 4) Meningkatkan kapasitas sumberdaya manusia, kelembagaan dan jaringan muhammadiyah dalam gerakan pendampingan, advokasi dan penyelamatan lingkungan
- 5) Mengintensifkan kerjasama dengan berbagai lembaga, baik pemerintah maupun swasta dan komunitas-komunitas masyarakat dalam penyelamatan lingkungan dan pengembangan pembangunan berkelanjutan

j. Bidang zakat, infaq dan sedekah

- 1) Mengembangkan LAZISMU (Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah Muhammadiyah) sebagai lembaga LAZ yang profesional, kredibel, jujur dan amanah
- 2) Meningkatkan kualitas sumber daya, organisai dan manajemen, administrasi, sinergi dan pelayanan dalam menggerakkan, pengelolaan dan pemanfaatan wakaf dan ZIS (Zakat, Infaq dan sedekah) dengan mobilisasi seluruh potensi.
- 3) Optimalisasi usaha penggalian, pencarian dan pengumpulan zakat, dan shodaqoh secara proaktif, terorganisasi dan terkelola dengan prinsip tata kekola yang baik untuk mendorong kegiatan sektor ekonomi produktif dan inovatif
- 4) Pengembangan fungsi manfaat zakat pengelolaan zakat, infaq, shodaqoh ke hal-hal yang lebih produktif selain yang bersifat kedermawanan/meningkatkan jarinagn lembaga ZIS (zakat, infaq, shodaqoh).⁶²

C. Struktur Organisasi Muhammadiyah Rumbia Periode 2015-2020

Ketua	: Sleman M. Syakir
Sekretaris	: Ir. Basir Rahman
Wakil sekretaris	: Bagus Darmono, S.E.,A.Ma Kom
Bendahara	: Suteja, S.Pd

⁶² Tanfidz keputusan musyawarah cabang rumbia ke 7, Tahun 2015, h.28

Bidang-Bidang

1. Bidang Tarjih dan Tajdid

Ketua : Kasrip, S.Pd

Wakil ketua : Muslih

2. Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah

Ketua : Sahad, P.W.,S.Pd., M.M.

Wakil ketua :Tukino, S.Kom.

3. Bidang Pembinaan Kesehatan Umum

Ketua : Ma'ruf Sahroni,M.Kes.

Wakil ketua : Tri Apriyanto

4. Bidang Ekonomi dan Kewirausahaan

Ketua : Absoro

Wakil ketua : Sumarsono

5. Bidang Wakaf dan Kehartabendaan

Ketua : Drs. Rigo

Wakil ketua : Sulardi

6. Bidang Kader dan Pengembangan Ranting

Ketua : Imron Rosadi

Wakil ketua : Suryanto, S.Pd.

D. Strategi Dakwah Organisasi Muhammadiyah di Kecamatan Rumbia Lampung Tengah

1. Dakwah organisasi muhammadiyah

Muhammadiyah merupakan organisasi gerakan Islam, muhammadiyah menggunakan dakwah Islam amar ma'ruf nahi munkar (mengajak pada kebaikan dan mencegah dari kemunkaran), dan tajdid, berasis Islam bersumber dari pada al quran dan as sunah.

Gerakan muhammadiyah berciri semangat membangun tata sosial. Bentuk dakwah yang dilakukan oleh organisasi muhammadiyah dalam meningkatkan kesadaran dalam menambah pengetahuan agama serta kesadaran sosial yaitu dengan mengadakan kegiatan pengajian gabungan antara cabang kecamatan bumi nabung dan rumbia setiap satu bulan sekali pada minggu pertama mubaligh dari daerah dan khusus untuk cabang rumbia pengajian dilakukan sebulan sekali pada minggu ketiga. Sedangkan setiap ranting mempunyai kegiatan pengajian setiap minggu sekali pada hari sabtu atau minggu. Dan dalam bidang sosial, muhammadiyah mempunyai kegiatan menyantuni kaum duafa setiap bulan sekali dengan menggunakan dana dari lembaga LAZISMU atau dari dana pengelolaan tanah waqaf.⁶³

Berdasarkan keterangan di atas dapat di ketahui kegiatan dakwah organisasi muhammadiyah di kecamatan rumbia yaitu kegiatan pengajian gabungan antara kecamatan rumbia dan bumi nabung setiap satu bulan sekali pada minggu pertama mubaligh dari daerah, untuk cabang kecamatan rumbia pengajian dilakukan satu bulan sekali pada minggu ke tiga. Sedangkan kegiatan pengajian setiap ranting dilakukan setiap satu minggu sekali pada hari minggu atau sabtu. Dan dalam bidang sosial, muhammadiyah mempunyai kegiatan menyantuni kaum duafa setiap bulan sekali dengan menggunakan dana dari lembaga LAZISMU atau dari dana pengelolaan tanah waqaf.

Program dakwah merupakan suatu pendekatan yang digunakan agar masyarakat dapat bersatu dan menerima pesan dakwah yang disampaikan oleh muhammadiyah. Ada beberapa program muhammadiyah yaitu bidang dakwah tabligh, bidang pelayanan kesehatan, bidang ekonomi dan bidang sosial serta bidang pendidikan.⁶⁴

⁶³ Hasil wawancara Kasrip sebagai ketua bidang tarjih dan tajdid muhammadiyah rumbia, 30 April 2019

⁶⁴ Hasil wawancara Ir Basir Rahman sebagai sekretaris cabang muhammadiyah rumbia, 01 Mei 2019

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita ketahui program dakwah organisasi muhammadiyah yaitu bidang dakwah tabligh, bidang pelayanan kesehatan, bidang ekonomi dan bidang sosial serta bidang pendidikan

Dalam perkembangannya di kecamatan Rumbia muhammadiyah berkomitmen dan konsisten untuk menjaga persatuan umat, muhammadiyah memberikan pemahaman ajaran Islam serta meningkatkan kesejahteraan umat. Program dan kegiatan dakwah muhammadiyah sebagai berikut.⁶⁵

TABEL 4.2

NO	Program	Kegiatan Dakwah	Tujuan
1	Bidang pelayanan kesehatan	Pengembangan pelayanan kesehatan PKU (penolong kesengsaraan umum)	Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat khususnya kaum dhuafa
2	Bidang Tabligh (majlis ta'lim) Aisyiyah	Mengadakan program keluarga sakinah qoryah thoyyibah diselenggarakan oleh Aisyiyah	Memberi wawasan kepada para perempuan tentang ilmu membina keluarga
3	Bidang Ekonomi	Mengembangkan lembaga keuangan mikro syariah	Meningkatkan pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan umat

⁶⁵ Hasil wawancara Kasrip sebagai ketua bidang Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah Rumbia , 30 April 2019

5	Bidang Tabligh (majlis ta'lim)	Mengadakan pengajian seminggu sekali	Meningkatkan pengetahuan ilmu agama
6	Bidang sosial	Memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan	Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
7	Bidang Pendidikan	Memberikan beasiswa pendidikan SMP dan SMA pada anak yang berkeinginan melanjutkan sekolah namun kekurangan dana	Meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat

Dakwah organisasi muhamadiyah merefleksikan kepada perintah-perintah alquran diantaranya QS. Al Imran: 104.⁶⁶

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

⁶⁶ Hasil wawancara Kasrip sebagai ketua bidang Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah Rumbia , 30 April 2019

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.

Ayat di atas menurut para ulama muhammadiyah, mengandung isyarat untuk bergerakinya umat Islam secara terorganisasi, umat yang bergerak, yang juga mengandung pengasan hidup terorganisasi.

Konsep dakwah muhammadiyah yang menjadi ciri adalah sebagai berikut:

a. Gerakan Islam amal ma'ruf nahi munkar

Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* adalah bahwa agama Islam harus disampaikan, dijelaskan dan dipahami kepada masyarakat agar masyarakat memahami dan mengamalkannya. Dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* yang bersifat kebaikan, bimbingan, dan peringatan. Dengan melaksanakan dakwah *amar ma'ruf nahi munkar* muhammadiyah menggerakkan masyarakat menuju tercapainya tujuan muhammadiyah yakni "mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya".

b. Memperlihatkan sikap washatiyah (tengahan) / tidak ekstrim

Sikap washatiyah berarti sikap yang adil, baik, tengah dan seimbang. Gerakan washatiyah senafas dengan model Islam berkemajuan terselip pesan damai, terbuka, toleransi, bersahabat dan mengapresiasi kemajuan. QS. Al Baqarah: 143⁶⁷

..... وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا

Artinya: Dan demikian (pula) Kami telah menjadikan kamu (umat Islam), umat yang adil (umat pertengahan).....

c. Gerakan Tajdid

Muhammadiyah dari awal mulanya meletakkan diri untuk satu diantara organisasi yang berkidmat memperluaskan ajaran Islam sebagaimana yang ada dalam alquran dan As sunah, dan membersihkan amalan-amalan yang terang-terangan menyimpang dari ajaran Islam baik berbentuk khufarat, syirik maupun bid'ah melalui gerakan dakwah.

Sifat tajdid yang dikenakan pada gerakan muhammadiyah sebenarnya tidak hanya sebatas pengertian upaya memurnikan ajaran Islam yang dialamatkan pada bidang akidah, ibadah dan akhlaq, melainkan juga termasuk upaya muhammadiyah melakukan berbagai pembaharuan

⁶⁷ Kementrian Agama RI, Al quran dan terjemahnya (jakarta: syamil quran, 2007)

cara-cara pelaksanaan Islam dalam kehidupan bermasyarakat, semacam memperbarui cara penyelenggaraan pendidikan, cara penyantunan fakir miskin dan anak yatim, cara mengelola zakat fitrah dan zakat harta benda, cara mengelola rumah sakit, dan cara pelaksanaan kurban.

Untuk membedakan antara keduanya maka tajdid dalam pengertian pemurnian yang disebut purifikasi (purification) dan tajdid dalam pembaharuan dapat disebut reformasi (reformation). Dalam hubungan dengan salah satu ciri muhammadiyah sebagai gerakan tajdid, maka muhammadiyah dapat dinyatakan sebagai gerakan purifikasi dan gerakan reformasi.⁶⁸

Dari penjelasan tersebut, dapat diketahui konsep dakwah organisasi muhammadiyah yang menjadi ciri yaitu Gerakan Islam amal ma'ruf nahi munkar, Memperlihatkan sikap washatiyah (tengahan) / tidak ekstrim dan Gerakan tajdid.

2. Pendekatan Strategi Dakwah Organisasi Muhammadiyah

Dakwah selalu dihadapkan dengan tantangan yang yang tidak ringan begitu pula dengan organisasi muhammadiyah cabang rumbia, kendala tersebut berasal dari dalam dan luar organisasi dan dari masyarakat. Untuk itu perlu adanya pendekatan-pendekatan kepada masyarakat agar masyarakat dapat bersatu, bercampur baur dan dapat menerima keberadaan organisasi muhammadiyah di tengah-tengah masyarakat dan pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik pada masyarakat.

Organisasi muhammadiyah menggunakan strategi pendekatan sebagai berikut:

a. Pendekatan individu

Pendekatan individu merupakan pendekatan pribadi yang dilakukan oleh kader dakwah muhammadiyah kepada masyarakat secara langsung.

⁶⁸ Hasil wawancara Kasrip sebagai ketua bidang Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah Rumbia, 30 April 2019

Pendekatan ini erat kaitanya dengan strategi sentimentil (*al manhaj al-athifi*) yaitu dakwah yang memfokuskan pada hati dan menggerakkan mata batin mitra dakwah dan memberi nasihat yang mengesankan memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang baik. Dengan melakukan pendekatan secara individu para dai akan lebih mudah menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat dan akan lebih mudah mengetahui permasalahan yang sedang dialami individu, misalnya pemberian bantuan kesehatan bagi masyarakat yang sakit

b. Pendekatan secara berkelompok

Yaitu pendekatan yang dilakukan secara berkelompok dengan cara menyampaikan pesan dakwah dengan lisan maupun dengan tulisan kepada mitra dakwah secara langsung. dalam pendekatan ini mitra diajak berdiskusi dengan satu topik permasalahan. Pendekatan ini erat kaitanya dengan strategi ta'lim yang mana pada zaman saat itu rasullulah menyampaikan permasalahan secara mendalam, dilakukan dengan formal dan sistematis.⁶⁹

Dari penjelasan di atas dapat kita ketahui strategi dakwah organisasi muhammadiyah di kecamatan rumbia yaitu strategi sentimentil (*al manhaj al-athifi*) adalah strategi yang memfokuskan pada hati, memberi nasehat mengesankan dengan lembut kepada objek dakwah, dan strategi ta'lim adalah strategi dengan cara menyampaikan pesan dakwah dengan lisan

⁶⁹ Hasil wawancara Kasrip sebagai ketua bidang Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah Rumbia , 30 April 2019

maupun dengan tulisan kepada mitra dakwah secara langsung. dalam pendekatan ini mitra diajak berdiskusi dengan satu topik permasalahan

Kegiatan kajian muhammadiyah materi yang disampaikan sebagai berikut: aqidah, ibadah, muamallah, ahlaq. Dari kegiatan kajian diadakanya setidaknya mampu pemerikan wawasan ilmu agama seperti Prapto masyarakat Desa Reno Basuki yang menyadari pentingnya melaksanakan sholat berjamaah dimasjid setelah mengikuti kajian serta parmi masyarakat rekso binangun yang menyadari pentingnya berinfaq untuk membantu masyarakat yang membutuhkan.⁷⁰

Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa setelah mengikuti kegiatan-kegiatan organisasi muhammadiyah masyarakat memiliki wawasan ilmu agama yang bertambah yang di realisasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan lebih aktif sholat berjamaah serta mengeluarkan infaq.

Masyarakat kecamatan rumbia tidak semua bergabung dalam organisasi muhammadiyah hanya sebagian kecil yang ikut bergabung dalam organisasi ini namun masyarakat tetap menerima dengan keberadaan organisasi muhammadiyah ditengah-tengah masyarakat. masyarakat yang tergabung dalam organisasi ini aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan masyarakat yang lain diluar organisasi muhammadiyah pun ikut mendukung dengan cara memberikan ruang untuk menjalankan kegiatan dakwah di masjid-masjid.⁷¹

Dari penjelasan di atas dapat kita ketahui masyarakat mendukung sepenuhnya dengan kegiatan-kegiatan dakwah yang dilakukan organisasi

⁷⁰ Hasil wawancara Kasrip sebagai ketua bidang Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah Rumbia, 30 April 2019

⁷¹ Ibid

muhammadiyah yaitu dengan aktif mengikuti kegiatan bagi yang tergabung dalam organisasi ini sedangkan diluar organisasi muhammadiyah pun ikut mendukung dengan memberikan ruang untuk menjalankan kegiatan dakwah di masjid-masjid.

Selain itu juga organisasi muhammadiyah mengadakan bantuan-bantuan dan terus memperkenalkan organisasi ini kepada masyarakat hal ini merupakan upaya untuk mendapatkan dukungan untuk berdakwah.

Dari penjelasan di atas dapat kita ketahui cara organisasi muhammadiyah mendapatkan dukungan dalam melakukan kegiatan dakwah ialah dengan memberikan bantuan kepada masyarakat secara ekonomi, bantuan pelayanan sosial ataupun bantuan beasiswa pendidikan.

3. Masyarakat Sebagai Objek Dakwah

Dakwah tidak pernah terlepas dari masyarakat sebagai salah satu unsur dakwah yaitu sebagai objek dakwah. Dakwah proses menyampaikan dakwah organisasi muhammadiyah terutama dalam menjalankan strategi dakwah mendapatkan respon masyarakat kecamatan putra rumbia.

Dengan adanya badan ortom dan perserikatan muhammadiyah yang bersinergi dengan pengurus cabang muhammadiyah rumbia mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang ilmu agama dan kesadaran sosial.

Seperti ibu harlina warga reno basuki kecamatan rumbia yang mengikuti kajian rutin muhammadiyah, ibu harlina mengetahui banyak ilmu agama serta lebih aktif mengamalkan ilmu agama serta semakin sadar

membantu lingkungan sosial dengan infaq atau shodaqoh. Saat ini ibu harlina bergabung menjadi pengurus aisyiyah muhammadiyah Kecamatan Rumbia.⁷²

Dakwah muhammadiyah menyentuh seluruh kalangan, seperti bapak arif warga rukti basuki yang mengaku tertarik dengan organisasi muhammadiyah karna banyak membantu dibidang kesehatan seperti bantuan kesehatan bagi warga yang tak mampu serta bantuan beasiswa bagi anak yang ingin melanjutkan pendidikan tapi mengalami keterbatasan biaya.⁷³

Dari penjelasan di atas dengan mengikuti kegiatan dakwah organisasi muhammadiyah masyarakat menambah wawasan ilmu agama dan meningkatkan kesadaran sosial serta masyarakat tertarik dengan organisasi muhammadiyah karna bantuan- bantuan yang dilakukan muhammadiyah beasiswa, pelayanan kesehatan serta bantuan ekonomi

⁷² Hasil wawancara, harlina masyarakat desa reno basuki kecamatan rumbia, 3 Mei 2019

⁷³ Hasil wawancara, arif masyarakat desa rukti basuki kecamatan rumbia, 4 Mei 2019

BAB V

PENUTUP

A.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terhadap strategi dakwah organisasi muhammadiyah di kecamatan Rumbia Lampung Tengah dapat di simpulkan sebagai berikut:

Pendekatan individu merupakan pendekatan pribadi yang dilakukan oleh kader dakwah muhammadiyah kepada masyarakatan secara langsung. Pendekatan ini erat kaitanya dengan strategi sentimentil (*al manhaj al-athifi*) yaitu dakwah yang memfokuskan pada hati dan menggerakkan mata batin mitra dakwah dan memberi nasihat yang mengesankan memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang baik. Pendekatan kelompok, Pendekatan ini berkaitan erat dengan strategi ta'lim yang mengajak jamaah berdialog tentang topik yang dibahas.

B.Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas peneliti memberi saran dengan tujuan agar meningkatkan kualitas dakwah

1. Kepada Pengurus muhammadiyah

Memperbaiki sistem dalam menjalankan program agar masyarakat dapat ikut berperan aktif dalam kegiatan dakwah yang diselenggarakan

2. Kepada masyarakat

Hendaknya masyarakat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan kajian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbiya Lubis, *Pemikiran Muhammadiyah dan Muhammad Abduh Suatu studi perbandingan*, Jakarta: Bulan Bintang, 1989.
- Abdul unir Mulkhan, *Pemikiran Kyai Haji Ahmad Dahlan dan Muhammadiyah Dalam Perspektif Perubahan Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1990.
- Abu Su'ud, *islamologi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Acep Aripudin. *Strategi Dakwah Antar Budaya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Anwar arifin. *dakwah kontemporer*. yogyakarta : graha ilmu, 2011.
- Cik Hasan Bisri. *Penuntun Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi Bidang Ilmu Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Chalid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Bumi Aksara, 2013.
- Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*, Pendekatan kualitatif dan kuantitatif, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015, cet I
- Deddy Mulyana. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Deliar Noer, *Gerakan Modern Islam di Indonesia*, Jakarta: PT Pustaka LP3ES, Cet VIII, 1996.
- Didin Hafidhuddin. *Dakwah Aktual*. Jakarta: Amzah, 2009.
- Fathul bahri an-Nabiry. *meniti jalan dakwah*. jakarta : 2008 .
- Joko Subagyo. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006.
- Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2007
- Kustadi Subandang, *Strategi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Moh Ali Aziz. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2009.

- Muhammad Yusuf Amin Nugroho, *Fiqh al-Ikhtilaf: NU-Muhammadiyah*, Wonosobo: E-Book Free, 2012.
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah, 2009.
- Sahrul.” pemikiran dakwah sosial muhammadiyah”, *Analitca Islamia*. Sumatra Utara:), vol.1, No. 2, 2012.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sujarwanto, dkk, *Muhammadiyah dan Tantangan Masa Depan*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1990.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek edisi Revisi VI* Jakarta: Renika Cipta, 2006.
- Wahyu ilahi. *komunikasi dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Winarno Surakhmad. *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito, 1990.
- Zaini muchtarom. *dasar-dasar manajemen dakwah*. yogyakarta: Al-amin press, 1996.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Lingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : P-454/In.28.4/D.1/PP.00.9/10/2018
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

02 Oktober 2018

Kepada Yth

1. Hemlan Elhany, M.Ag
2. Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M.Pd

Di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka Bapak/ Ibu tersebut di atas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Mahasiswa:

Nama : Siti Khoiriyah
NPM : 1503060110
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Strategi Dakwah Organisasi Muhammadiyah di Desa Bina Karya Utama Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan skripsi sampai selesai
 - a. Pembimbing I, mengoreksi *outline*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi skripsi *out line*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi, sebelum ke pembimbing I.
2. Waktu penyerahan tugas akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro tahun 2013.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan:
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan atas kerjasama dengan penuh tanggung jawab diucapkan terimakasih.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19690922 199803 1 006

**STRATEGI DAKWAH ORGANISASI MUHAMMADIYAH DI
KECAMATAN RUMBIA LAMPUNG TENGAH**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

B. Pertanyaan Penelitian

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi dakwah

1. Pengertian Strategi Dakwah
2. Asas Strategi Dakwah
3. Unsur-Unsur Dakwah
4. Macam-macam Strategi Dakwah
5. Tujuan Dakwah

B. Organisasi Muhammadiyah

1. Sejarah Organisasi Muhammadiyah
2. Visi Misi Organisasi Muhammadiyah
3. Struktur Organisasi Muhammadiyah pimpinan Pusat
4. Bentuk-Bentuk Dakwah Organisasi Muhammadiyah
5. Peran Organisasi Muhammadiyah

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis penelitian
2. Sifat penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Obserasi
3. Dokumentasi

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN

- A. Sejarah dan Perkembangan Organisasi Muhammadiyah Kecamatan Rumbia Lampung Tengah
- B. Visi, Misi dan Program Kerja Organisasi Muhammadiyah Kecamatan Rumbia Lampung Tengah
- C. Struktur Organisasi Organisasi Muhammadiyah Kecamatan Rumbia Lampung Tengah
- D. Strategi Dakwah Organisasi Muhammadiyah Kecamatan Rumbia Lampung

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

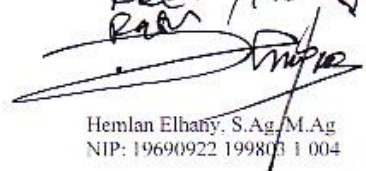
Metro, Desember 2018

Penulis



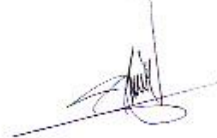
Siti Khoiriyah
NPM: 1503060110

Pembimbing I

Acc. 2/1.2019
Rah


Hemlan Elhaty, S.Ag./M.Ag
NIP: 19690922 199803 1 004

Pembimbing II



Hamdi Abdul Kurim, M.Pd.1
NIP: 19870208 201503 1 002

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

STRATEGI DAKWAH ORGANISASI MUHAMMADIYAH DI KECAMATAN RUMBIA LAMPUNG TENGAH

A. PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara kepada pengurus organisasi muhammadiyah Kecamatan Rumbia
Lampung Tengah

1. Apa saja kegiatan dakwah organisasi muhammadiyah di Kecamatan Rumbia Lampung tengah?
2. Apa program dakwah organisasi muhammadiyah di kecamatan Rumbia Lampung Tengah?
3. Apa ciri khas dari dakwah organisasi muhammadiyah kecamatan Rumbia Lampung Tengah?
4. Bagaimana strategi dakwah muhammadiyah dalam meningkatkan pengetahuan ilmu agama dan menumbuhkan kesadaran kepedulian sosial antar sesama?
5. Apakah dengan dakwah yang dilakukan oleh muhammadiyah mampu memberikan atau menambah wawasan ilmu agama dan menumbuhkan kepedulian sosial antar sesama?
6. Bagaimana respon masyarakat dengan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh organisasi muhammadiyah di Kecamatan Rumbia Lampung Tengah?
7. Bagaimana cara organisasi muhammadiyah mendapatkan dukungan masyarakat dalam berdakwah?

Wawancara kepada masyarakat Kecamatan Putra Rumbia Lampung Tengah

1. Apakah anda mengetahui organisasi muhammadiyah di kecamatan Rumbia Lampung Tengah?
2. Sejak kapan anda mengetahui organisasi muhammadiyah di kecamatan Rumbia Lampung Tengah?
3. Apakah anda terlibat dalam kegiatan-kegiatan dakwah organisasi muhammadiyah dan sebagai apa anda terlibat dalam kegiatan dakwah muhammadiyah di kecamatan Rumbia Lampung Tengah?
4. Apakah peran anda dalam mendukung kegiatan yang dilakukan muhammadiyah di kecamatan Rumbia lampung tengah?
5. Apa saja kegiatan dakwah yang dilakukan organisasi muhammadiyah di kecamatan Rumbia Lampung Tengah?

B. PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah dan Perkembangan Organisasi Muhammadiyah Kecamatan Rumbia Lampung Tengah
2. Visi dan Misi Organisasi Muhammadiyah Kecamatan Rumbia Lampung Tengah
3. Struktur Organisasi Organisasi Muhamadiyah Kecamatan Rumbia Lampung Tengah
4. Foto-foto proses wawancara/kegiatan tentang strategi dakwah Organisasi Muhammadiyah Di Kecamatan Rumbia Lampung Tengah?

Metro, Desember 2018

Penulis



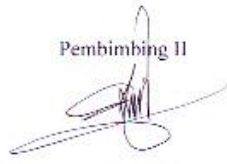
Siti Khoiriyah
NPM: 1503060110

Pembimbing I



Hemlan Elhans, S.Ag, M.Ag
NIP: 19660922 199803 1 004

Pembimbing II



Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP: 19870208 201503 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47256; Website: www.fusd.metroain.ac.id; e-mail: fusd@metroain.ac.id

Nomor : 016/In.28/D.1/TL.00/01/2019
 Lampiran :
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
 PIMPINAN ORGANISASI
 MUHAMMADIYAH CABANG
 RUMBIA
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum W/ Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 017/In.28/D.1/TL.01/01/2019, tanggal 09 Januari 2019 atas nama saudara:

Nama : SITI KHOIRIYAH
 NPM : 1503060110
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di ORGANISASI MUHAMMADIYAH CABANG RUMBIA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI DAKWAH ORGANISASI MUHAMMADIYAH DI KECAMATAN RUMBIA LAMPUNG TENGAH"

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W/ Wb.

Metro, 09 Januari 2019
 Wakil Dekan I,

 Henlan Elhani S. Ag, M. Ag
 NIP. 19900822 199803 1 0045



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47286; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 017/In.26/D.1/TL.01/01/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : SITI KHOIRIYAH
NPM : 1503060110
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di ORGANISASI MUHAMMADIYAH CABANG RUMBIA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI DAKWAH ORGANISASI MUHAMMADIYAH DI KECAMATAN RUMBIA LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih

Dikeluarkan di : Metro
Pada tanggal : 09 Januari 2019

Mengetahui
Pejabat Setempat



H. SYAMIR N. SYAKIR

Wakil Dekan I,



Hemlan Elhamy S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680922 199803 1 004



**PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH
KECAMATAN RUMBIA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

SURAT IZIN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini Pimpinan Organisasi Muhammadiyah Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah, memberi izin kepada :

Nama : Siti Khoiriyah
Pekerjaan : Mahasiswa
NPM : 1503060110
Jurusan/Fakultas : Komunikasi Penyiaran Islam/Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Kampus : IAIN Metro
Alamat Kampus : Jl. Ki. Hajar Dewantara 15 A Iring Mulyo Kampus Metro Timur 34111
Tempat Tinggal : Bina Karya Utama, Putra Rumbia

Telah diizinkan untuk melaksanakan penelitian di Organisasi Muhammadiyah Kecamatan Rumbia dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "*Strategi Dakwah Organisasi Muhammadiyah di Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah*" mulai tanggal 20 September 2018 s/d selesai.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Rumbia, 31 Januari 2019

Pimpinan

H. SLEMAN M. SYAKIR



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-576/ln.28/S/OT.01/07/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SITI KHOIRIYAH
NPM : 1503060110
Fakultas / Jurusan : Adab Dakwah dan Ushuluddin/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1503060110.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Juli 2019
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN AKADEMIK

Nama : Siti Khoiriyah
NPM : 1503060110

Jurusan : KPI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Bimbingan yang dibicarakan	TandaTangan
		I	II		
1	Kamis, 6 Des 18		✓	Substansi MO dgn latar belakang + konsep Teori	
2	Kamis, 13 Des 18		✓	Revisi sesuai dgn bimbingan	
3	Senin, 17 Des 18		✓	revisi cara penulisan	
4	Rahat Subota, 18 Des 18		✓	ACE, APD, tenses dan Struktur	
5	Senin, 11 Januari 2019		✓	Perbaikan keahlii cover menulis, Perbaikan lembar Bab I - III	

Dosen Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP. 197802082015031002

Mahasiswa Ybs,

Siti Khoiriyah
NPM. 1503060110



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : SitiKhoiriyah
NPM : 1503060110

Jurusan : KPI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dibicarakan	Tanda Tangan
		II		
6	Rabu, 13/02/19	✓	- Landasan teori kersteti dari Laili Nadiyah • Solah ketika Perbuatan laughing - - -	
7	Juma, 15/02/19	✓	ACE Bab 1 - III Lagt kepanduan I	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs.

Handi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP. 198702082015031002

SitiKhoiriyah
NPM. 1503060110



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Ilirngulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiain.ac.id; E-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Khoiriyah
NPM : 1503060110

Jurusan : KPI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dibicarakan	TandaTangan
8.	Kamis, 15/06/19		+ Revisi format (typo) 2. Ditemukan lagi dgn sumber 3. Cari pakean yang dari video?	
9	Kamis/20/6/19		1. Hasil wawancara dgn Sikematis 2. lagi / baru lagi kegiatan media karena cara yang mendek. 3. Seder wawancara bahan analisis.	

Dosen Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP. 196702082015031002

Mahasiswa Ybs,

Siti Khoiriyah
NPM. 1503060110



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ilirngulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Khoiriyah
NPM : 1503060110

Jurusan : KPI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dibicarakan	TandaTangan
		II		
10.	Senin, 24/6/19		<p>Bab IV Perhatian kembali Cara Penemuan</p> <ul style="list-style-type: none">- referensi di lengkapi- hasil wawancara lihat buku sebelum cara penelitiannya.- lakukan analisis terhadap hasil APD dari narasumber- lengkapi Bab I, II, III, IV daftar pustaka, lampiran dan bibliografi berikutnya.	

Dosen Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP. 198702082015031002

Mahasiswa Ybs,

Siti Khoiriyah
NPM. 1503060110



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouiniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Khoiriyah
NPM : 1503060110

Jurusan : KPI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing II	Materi yang dibicarakan	TandaTangan
11	Rabu, 26/6/19		-ACC Bab I, II, III, IV, V - Abstrak di perbaiki - lengkapi semua lampiran	
12	Jumat 12/8/19		ACC Bab I, II, III, IV, V Lampiran ke Pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, M.Pd.I
NIP. 198702082015031002

MahasiswaYbs,

Siti Khoiriyah
NPM. 1503060110



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dowantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : SitiKhoiriyah
NPM : 1503060110

Jurusan : KPI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dibicarakan	TandaTangan
		I		
1	Jumat 2/12.18	✓	1. Sejarah organisasi Muhammadiyah 2. Struktur organisasi Muhammadiyah	
2	Rabu 2/1.19	✓	Acce apd.	
		✓	Acce outdoor.	
3	Kamis 21/1.19		<u>FOREKSI BAB I</u> - Perhatikan Penulisan Judul - Perhatikan Penulisan Paragraf - Perhatikan Penulisan huruf	

Dosen Pembimbing I,

Hemlan Elbany, S.Ag, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,

SitiKhoiriyah
NPM. 1503060110



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Khoiriyah
NPM : 1503060110

Jurusan : KPI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dibicarakan	TandaTangan
		I		
4	Kamis 25/2019	✓	<u>KOREKSI BAB II</u> - Perhatikan kutipan - Perhatikan penulisan arab arti arab - tambah teori - Baca/terjemah/pelebaran penulisan skripsi	
5	Kamis 28/2019	✓	<u>KOREKSI BAB III</u> - Perhatikan - pada setiap penelitian ditunjukkan - Teri + kausa - material aplikasi dg teri k.	

Dosen Pembimbing I,

Homlen Effandy, S.Ag, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,

Siti Khoiriyah
NPM. 1503060110



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Khoiriyah
NPM : 1503060110

Jurusan : KPI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dibicarakan	TandaTangan
6	Kamis/ 4/4/19	✓	Acc. BAB. I, II & III. Lanjutan Riset Buat Surat Riset di Akademik.	
7	Selasa 2/7-19	✓	Koreksi BAB. IV hal persediaan & nota pinas di perbaikan nama Bapak di Spasi	

Dosen Pembimbing I,

Herlan-Ethany, S.Ag, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,

Siti Khoiriyah
NPM. 1503060110



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroiniv.ac.id; email: iainmetro@metroiniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Khoiriyah
NPM : 1503060110

Jurusan : KPI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dibicarakan	TandaTangan
7	Selasa Sampugan	↓	<u>Koreksi BAB IV</u> - Hal. 35, lengkapi foot-note, dokumentasi. - hal. 45, ketikan format keas Fhariz & baca pakewasern ketikannya.	
8	Rabu 3/7.19	V	<u>KOREKSI BAB V</u> - kesimpulan di perbaiki sesuai dengan Rumus masalah & segera. - perbaiki yg segera.	

Dosen Pembimbing I,

Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

MahasiswaYbs,

Siti Khoiriyah
NPM. 1503060110



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47286; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Khoiriyah
NPM : 1503060110

Jurusan : KPI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dibicarakan	TandaTangan
9	Kamis 4/ 7-19	✓	<u>ACC BAB. IV.V</u> Daftar munaqasah Langkah Syarif? - Dengal Segera. - Ada lagi Redaman skripsi. 2 Tanda Tani?	

Dosen Pembimbing I,

Hemlan Elhany, S.Ag, M. Ag
NIP. 19690922 199803 1 004

MahasiswaYbs,

Siti Khoiriyah
NPM. 1503060110

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Foto Wawancara dengan Sleman M. Syakir sebagai ketua pengurus Cabang Muhammadiyah Kecamatan Rumbia Lampung Tengah, 30 April 2019



Foto Wawancara dengan Harlina sebagai Masyarakat Reno Basuki Kecamatan Rumbia Lampung Tengah, 03 Mei 2019



Kegiatan pengajian aisyiyah di rumah warga rukti basuki, Kecamatan Rumbia
Lampung Tengah



Kegiatan pengajian rutin di masjid amirul mukminin, Reno Basuki Lampung
Tengah



RIWAYAT HIDUP

Siti Khoiriyah dilahirkan di Bina karya Utama pada tanggal 13 Maret 1997. Anak kelima dari pasangan Bapak Nur Khalim dan Ibu Sunarti.

Pendidikan dasar peneliti di tempuh di SDN 1 Bina karya Utama lulus tahun 2009, kemudian melanjutkan ke MTS Assa'adah dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan SMK Bintang Nusantara jurusan teknik komputer lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di IAIN Metro Fakultas Usuludin adab dan Dakwah dengan jurusan Komunikasi Penyiaran Islam TA. 2015/2016.